

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN TINGKAT STRESS
MAHASISWA DALAM MENULIS TUGAS AKHIR DI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh

**ELWINDA
NIM. 21 202 00038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN TINGKAT STRESS
MAHASISWA DALAM MENULIS TUGAS AKHIR DI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh:

**ELWINDA
NIM. 21 202 00038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN TINGKAT STRESS
MAHASISWA DALAM MENULIS TUGAS AKHIR DI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh:

ELWINDA

NIM. 21 202 00038

Pembimbing I

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II

A. Naashir M. Turah Lubis, M.Pd.
NIP. 19931010 20232 1 1031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Elwinda

Padangsidempuan, November 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

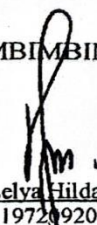
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Elwinda yang berjudul "Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir di Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidempuan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

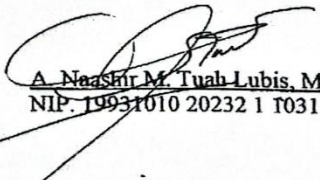
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II,


A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd.
NIP. 19931010 20232 1 1031

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elwinda
NIM : 21 202 00038
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir Di Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, November 2025

Saya yang Menyatakan,



Elwinda
NIM 21 202 00038

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elwinda
NIM : 21 202 00038
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir Di Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidempuan" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : November 2025

Saya yang Menyatakan,



Elwinda
NIM 21 202 00038

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN
KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elwinda
NIM : 21 202 00038
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pasar Ujung Batu, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas,
Provinsi Sumatera Utara.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, November 2025

Saya yang Menyatakan,



Elwinda
NIM. 21 202 00038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Elwinda
NIM : 21 202 00038
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi dengan Tingkat Stress Mahasiswa dalam Menulis
Tugas Akhir di Program Studi Pendidikan Matematika UIN
SYAHADA Padangsidempuan.

Ketua

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720820 200003 2 002

Sekretaris

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd.
NIP. 19931010 202321 1 031

Anggota

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti., S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

Dr. Almira Amir, S.T., M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 16 Desember 2025
Pukul : 10:00 s.d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus, 82,25 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.51
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stress
Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir Di Program
Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA
Padangsidempuan**

NAMA : Elwinda
NIM : 21 202 00038

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, November 2025

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP-19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Elwinda
Nim : 21 202 00038
Judul Skripsi: **Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menuliskan Tugas Akhir Di Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidempuan**

Permasalahan utama dalam penelitian ini berawal dari fenomena yang banyak ditemui pada mahasiswa tingkat akhir, yaitu menurunnya motivasi dan meningkatnya tingkat stres ketika menghadapi tuntutan penyusunan skripsi. Skripsi sebagai syarat kelulusan menuntut mahasiswa untuk mampu berpikir kritis, konsisten, dan disiplin dalam manajemen waktu. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa menghadapi hambatan berupa keterbatasan referensi, kesulitan dalam menentukan judul, tekanan dari tuntutan akademik, serta faktor psikologis yang pada akhirnya memunculkan stres akademik. Stres yang tinggi dapat menurunkan motivasi, sedangkan motivasi yang kuat berpotensi menekan tingkat stres. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana hubungan motivasi dengan tingkat stres mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan motivasi dengan tingkat stres mahasiswa dalam menulis skripsi. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Syahada Padangsidempuan yang berjumlah 84 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Instrumen berupa angket motivasi dan stres yang telah melalui uji validitas serta reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Product Moment Pearson menggunakan bantuan program IBM SPSS *statistics* 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki motivasi dalam kategori sedang sebesar 61,7% dan tingkat stres dalam kategori sedang sebesar 66,7%. Uji korelasi menghasilkan nilai $r = -0,675$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan r hitung ($0,675$) $>$ r tabel ($0,254$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan dengan kategori kuat antara motivasi dan tingkat stres mahasiswa. Artinya, semakin tinggi motivasi mahasiswa, semakin rendah tingkat stres yang mereka alami, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, perlu diperkuat oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Selain itu, dosen pembimbing dan pihak program studi dapat menjadikan temuan ini sebagai dasar untuk memberikan strategi bimbingan yang lebih efektif dalam menurunkan stres sekaligus meningkatkan motivasi mahasiswa.

Kata Kunci: **Motivasi Mahasiswa, Tingkat Stres, Skripsi, Mahasiswa Tingkat Akhir**

ABSTRACT

Name : Elwinda
NIM : 21 202 00038
Thesis Title : *The Relationship Between Motivation and Student Stress Levels in Writing Final Projects in the Mathematics Education Study Program, UIN SYAHADA Padangsidimpuan*

The main problem in this research stems from a phenomenon frequently encountered among final-year students: decreased motivation and increased stress levels when facing the demands of writing a thesis. Writing a thesis, as a graduation requirement, requires students to think critically, consistently, and be disciplined in time management. However, the reality on the ground shows that some students face obstacles such as limited references, difficulty in choosing a title, pressure from academic demands, and psychological factors that ultimately lead to academic stress. High stress can decrease motivation, while strong motivation has the potential to reduce stress levels. Therefore, research is needed to determine the extent of the relationship between motivation and student stress levels. This study aims to analyze the relationship between motivation and student stress levels in writing a thesis. The research method is quantitative with a correlational design. The study population included all 84 students in the Mathematics Education Study Program at UIN Syahada Padangsidimpuan. The sampling technique used total sampling, so that all members of the population were included in the study sample. The instruments used were motivation and stress questionnaires that have undergone validity and reliability testing. Data analysis was conducted using a Pearson Product Moment correlation test using IBM SPSS Statistics 26. The results showed that the majority of students (61,7%) had moderate motivation and moderate stress levels (66,7%). The correlation test yielded an r value of -0.675 , with a significance level of $0.000 < 0.05$, and the calculated r (0.675) $>$ r table (0.254). This demonstrates a significant, strong negative relationship between student motivation and stress levels. This means that the higher a student's motivation, the lower their stress levels, and vice versa. The results of this study provide practical implications: strengthening motivation, both intrinsic and extrinsic, is crucial for students to complete their theses. Furthermore, supervisors and study programs can use these findings as a basis for providing more effective guidance strategies to reduce stress and increase student motivation.

Keywords: *Student Motivation, Stress Level, Thesis, Final-Year Students*

ملخص البحث

اسم :
التسجيل رقم :
أطروحة عنوان :
إلويندا :
٢١٢٠٢٠٠٣٨ :
العلاقة بين الدافعية ومستوى التوتر لدى الطلبة في كتابة مشروع التخرج في برنامج
دراسة تعليم شهادة بادانغ سيديمبوان UIN الرياضيات بجامعة

يتمحور هذا البحث حول ظاهرة شائعة بين طلبة السنوات الأخيرة، وهي انخفاض مستوى الدافعية وارتفاع درجة التوتر عند مواجهة متطلبات إعداد مشروع التخرج. يُعدّ مشروع التخرج شرطاً أساسياً للتخرج، ويتطلب من الطالب قدرة على التفكير النقدي والاستمرار والانضباط في إدارة الوقت. غير أنّ الواقع الميداني يُظهر أنّ بعض الطلبة يواجهون عقبات مثل محدودية المراجع وصعوبة اختبار العنوان وضغوط المطالب الأكاديمية والعوامل النفسية التي تؤدي في النهاية إلى توتر أكاديمي. إنّ ارتفاع مستوى التوتر قد يقلّل من الدافعية، بينما تسهم الدافعية القوية في خفض مستوى التوتر، لذلك جاءت هذه الدراسة لمعرفة مدى العلاقة بين الدافعية ومستوى التوتر لدى الطلبة في كتابة مشروع التخرج. اعتمد البحث شهادة بادانغ سيديمبوان البالغ UIN المنهج الكمي بتصميم ارتباطي، وشمل المجتمع البحثي جميع طلبة برنامج تعليم الرياضيات في جامعة عندهم ٨٤ طالباً، مع استخدام أسلوب العينة الكلية بحيث شملت العينة جميع أفراد المجتمع. تمّ جمع البيانات بواسطة استبانة لقياس الدافعية IBM SPSS Statistics والتوتر بعد التحقق من صدقها وثباتها، ثم جرى تحليلها باستخدام اختبار ارتباط بيرسون بمساعدة برنامج أظهرت النتائج أنّ غالبية الطلبة يمتلكون مستوى دافعية متوسطاً بنسبة ٦١,٧٪ ومستوى توتر متوسطاً بنسبة ٦٦,٧٪، كما بيّن اختبار الارتباط الجدولية ٢٥٤,٠، وهذا يدلّ على وجود χ^2 المحسوبة ٦٧٥,٠ أكبر من χ^2 مع دلالة إحصائية $0,000 > 0,005$ ، وقيمة $\chi^2 = -0,675$ قيمة علاقة سلبية قوية ودالة إحصائية بين الدافعية ومستوى التوتر؛ أي كلما ارتفعت دافعية الطلبة انخفض مستوى التوتر لديهم والعكس صحيح. وتُبرز نتائج البحث أهمية تعزيز الدافعية الذاتية والخارجية لدى الطلبة أثناء إعداد مشروع التخرج، كما يمكن أن يستفيد الأساتذة والمشرفون الأكاديميون من هذه النتائج لوضع استراتيجيات إرشاد أكثر فعالية لخفض التوتر وزيادة الدافعية.

كلمات مفتاحية: تحفيز الطلاب، مستوى التوتر، رسالة التخرج، الطلاب السنة النهائية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang masih tetap memberikan rahmat, hidayah, dan taufiq-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik meskipun jauh dari kata sempurna. Shalawat dan salam tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Yang telah menjadi pemimpin, pembela serta guru bagi ummatnya.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berjudul **“Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir Di Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidempuan”**.

Tiada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan kalimat, isi ataupun tata bahasa. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca nantinya.

Selama melaksanakan studi sampai dengan penyusunan skripsi ini peneliti begitu banyak memperoleh dukungan moral dan bantuan material yang tak bisa

diukur nilainya dan mungkin tak terbalas. Melalui tulisan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Selaku Pembimbing I Sekaligus Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
2. Bapak A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd. Selaku Pembimbing I Sekaligus Penasehat Akademik, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah ikhlas memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anwar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Dr. Almira Amir, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika beserta staf-staf prodi Pendidikan Matematika yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Segenap Bapak / Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, S.S, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Zuherman dan Ibunda Aswina Harahap, S.Pd., yang telah berjuang menjadi orang hebat dan tempat sandaran terbaik dalam hidup saya. Terima kasih atas do'a, kesabaran, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, dan dukungan yang diberikan kepada saya sehingga bias di titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan ayah dan uma dengan surge-Nya. Aamiin.
8. Kepada Abang saya Zul Fahmi, S.Pd., Terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan kesuksesan di masa depan.

9. Keluarga Besar penulis yang berada di dalam layar maupun di luar layar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan dukungan serta nasehat kepada penulis.
10. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Abdy Wati Tanjung, Ade Deli Suryani Ritonga, Elviana Siregar, Ananda Zuhdia Violet Hasibuhuan, Anni Zakiah Siregar, Dan Sara Mariana Nasution. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
11. Kepada saya Elwinda yang belum punya nama belakang, selamat karena tidak menyerah dalam memperjuangan nama belakangmu, terima kasih sudah bertahan dan tidak menyerah dalam merayakan dirimu walaupun sering jalan ditempat. Terima kasih sudah menjadi versi terbaik diri sendiri.

Padangsidempuan, November 2025

Peneliti

Elwinda
NIM. 21 202 00038

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di

			bawah)
ع	'ain	,	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ها	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal adalah vokal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— َ —	Fathah	A	A
— ِ —	Kasrah	I	I
— ُ —	d}ammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي°	Fathah dan ya	ai	a dan i
°و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ي... ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan

huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٲ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf

atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, xii di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
ملخص البحث	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Penelitian	6
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI 14

A. Landasan Teori	14
1. Motivasi.....	14
a. Defenisi motivasi.....	14
b. Aspek-aspek motivasi	16
c. Indikator motivasi	17
2. Stres	19
a. Defenisi stres	19
b. Faktor-faktor stres	21
c. Aspek-aspek stres	23
d. Indikator stres	25
e. Jenis-jenis stres	25
f. Tingkat stres	27

3. Hubungan motivasi dengan Tingkat stres	28
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Uji Instrumen (Validitas Dan Reliabilitas)	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
B. Deskripsi Data Penelitian	46
1. Kondisi Responden	46
2. Uji Kualitas Kuesioner	47
a. Uji Validitas Motivasi	47
b. Uji Validitas Stres	48
c. Uji Reliabilitas	50
3. Uji Statistika Deskriptif.....	50
C. Analisis Data.....	53
1. Uji Asumsi	53
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Homogenitas.....	54
c. Uji Linaeritas	55
2. Uji Hipoteis	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	64
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Rincian Populasi Penelitian Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidempuan	34
Tabel III.2	Sampel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidempuan	35
Tabel III.3	Tabel Skala Likert.....	36
Tabel III.4	Blue Print Skala Motivasi Uji Coba	37
Tabel III.5	Blue Print Skala Stres Uji Coba	38
Tabel IV.1	Rincian Kondisi Populasi Dan Jumlah Responden Akhir	47
Tabel IV.2	Uji Validitas Motivasi	48
Tabel IV.3	Uji Validitas Stres	49
Tabel IV.4	Uji Reliabilitas	50
Tabel IV.5	Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel IV.6	Rumus Klasifikasi	51
Tabel IV.7	Hasil Uji Kategorisasi Data Motivasi	52
Tabel IV.8	Hasil Uji Kategorisasi Data Stres	52
Tabel IV.9	Uji Normalitas	54
Tabel IV.10	Uji Homogenitas	55
Tabel IV.11	Uji Linearitas	56
Tabel IV.12	Tabel Interpretasi	57
Tabel IV.13	Uji Korelasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir	32
Gambar IV.1	Histogram Kategorisasi Data Motivasi	52
Gambar IV.2	Histogram Kategorisasi Data Tingkat Stres	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket
- Lampiran 2. Time Schedule Penelitian Tahun 2025
- Lampiran 3. Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Diluar Sampel
- Lampiran 4. Uji Validitas Angket
- Lampiran 5. Uji Reliabilitas
- Lampiran 6. Uji Deskriptif
- Lampiran 7. Uji Kategorisasi Data
- Lampiran 8. Uji Normalitass
- Lampiran 9. Uji Homogenitas
- Lampiran 10. Uji Linearitas
- Lampiran 11. Uji Korelasi
- Lampiran 12. Tabel Nilai-nilai r Product Moment

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa tingkat akhir di perguruan tinggi memiliki tugas untuk menyelesaikan studinya yaitu skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun mahasiswa program sarjana strata satu. Skripsi dapat berupa sebuah research atau penelitian menjadi satu syarat penentu kelulusan di perguruan tinggi.¹

Skripsi disusun menggunakan referensi yang valid. Referensi berupa buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, dan berbagai sumber lain yang relevan. Melalui referensi yang relevan mahasiswa dapat menemukan wawasan atau informasi baru yang bermanfaat untuk topik skripsi. Dalam proses penulisan skripsi, mahasiswa di hadapkan pada tuntutan akademik yang berat dan sering kali menghadapi hambatan psikologis yang signifikan.²

Mahasiswa menghadapi berbagai kendala selama proses penyelesaian skripsi. Kendalanya meliputi kesulitan menentukan judul skripsi yang sesuai, keterbatasan akses lokasi penelitian, sulitnya menemukan referensi yang memadai, waktu penelitian yang terbatas. Hal tersebut dapat menyebabkan stress.

¹ Lestari Eka Popi, Ramaita, and Ameliati Sri, "Studi Literatur : Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi," *Indonesia Jurnal Perawat* 6, no. 1 (2021): 15–21, <https://doi.org/10.26751/ijp.v6i1.869>.

² Rahmi, I. dan Marnola, Y., "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Pembelajaran Kolaboratif Terpadu Menggunakan Metode Reading and Writing (CIRC)," *Jurnal Basicedu* 4 (2020): 662–72.

Stres adalah reaksi adaptif yang muncul ketika individu menghadapi tekanan dari berbagai faktor, baik fisik maupun psikologis. Stres dapat disebabkan oleh faktor lingkungan atau sosial yang dianggap sulit diatasi.³ Tingkat stres bervariasi, mulai dari ringan hingga sangat berat. Pada tingkat ringan atau sedang, tubuh masih mampu mengatasi stres tersebut, namun pada tingkat berat, stres dapat berdampak negatif seperti perasaan tertekan, putus asa, dan hilangnya optimisme.⁴

Dalam konteks akademik, stres yang dialami mahasiswa disebut stres akademik, yang merupakan stres negatif (distress) akibat tekanan tugas dan tanggung jawab akademik. Stres tersebut dapat memengaruhi motivasi mahasiswa. Stres ringan dapat menjadi tantangan yang memotivasi mahasiswa untuk bekerja lebih keras, tetapi stres berat dapat menurunkan motivasi dan mengganggu proses penyelesaian skripsi.⁵

Motivasi merupakan dorongan yang membantu individu untuk menjalankan, mempertahankan, dan mengarahkan perilaku dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi ada dua jenis, yaitu motivasi intrinsik (dari dalam diri), dan motivasi ekstrinsik (dari pengaruh luar) seperti lingkungan atau dukungan dari orang lain. Mahasiswa yang memiliki

³ Juhariya, "Hubungan Antara Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kian Acehmad Siddiq," no. September (2022): 1–106.

⁴ Anggita Kinasih Lestari and Maria Margaretha Sri Hastuti, "Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sanata Dharma," *Jurnal Konseling Dan Pengembangan Pribadi* 5, no. 2 (2023): 17–25.

⁵ Anggita Kinasih Lestari and Maria M S H, "Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sanata Dharma," *Jurnal Konseling Dan Pengembangan Pribadi* 5, no. 2 (2023): 17–25.

motivasi tinggi cenderung lebih konsisten dan gigih dalam belajar, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik.⁶

Kenyataannya, motivasi mahasiswa sering kali menurun di tengah proses pengerjaan skripsi. Di awal perkuliahan, mahasiswa mungkin sangat bersemangat, tetapi seiring waktu konsentrasi dan motivasi mereka menurun akibat berbagai faktor, seperti cita-cita yang tidak tercapai, dukungan dosen yang kurang, lingkungan belajar yang tidak kondusif, serta beban akademik yang berat. Ketika motivasi menurun, stres dapat meningkat dan menghambat proses pengerjaan skripsi.

Teori Hierarki Kebutuhan Maslow, teori ini menyatakan bahwa manusia termotivasi oleh lima tingkat kebutuhan, dari yang paling dasar hingga yang lebih tinggi.⁷ Sedangkan, Teori Transaksional Stres (Lazarus & Folkman). Teori ini menyatakan bahwa stres terjadi karena interaksi antara individu dan lingkungannya. Stres bukan semata karena situasi, tetapi karena penilaian individu terhadap situasi itu.⁸

Stres dan motivasi memiliki keterkaitan yang erat. Stres pada tingkat ringan dapat berfungsi sebagai tantangan yang memperbesar motivasi untuk bekerja lebih baik. Sebaliknya, stres pada tingkat berat justru menjadi penghalang yang mengganggu kestabilan emosi dan mental

⁶ Hera Yanti, "Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi) Di Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Almuslim," *Journal Of Education Science* 7, no. 2 (2021): 142–49, <https://doi.org/10.3314/jes.v7i2.1812>.

⁷ Muhfizar, "Teori Motivasi," *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep* 5, no. 3 (2020): 117–18.

⁸ Farida Aryani, *Stres Belajar Suatu Pendekatan Dan Intervensi Konseling* (Sulawesi Tengah - Inonesia: Edukasi Mitra Grafika, 2016), <http://eprints.unm.ac.id/2478/1/Buku - Stres Belajar.pdf>.

mahasiswa. Sebagai contoh, stres berat dapat menyebabkan kesulitan fokus, perasaan tertekan, dan bahkan keputusasaan, yang pada akhirnya memperlambat penyelesaian skripsi.⁹

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mengerjakan skripsi lebih rentan terhadap stres dibandingkan yang tidak. Studi Mayoral menunjukkan bahwa 46,48% mahasiswa yang mengerjakan skripsi mengalami stres. Sementara itu, survei Pasaribu mengungkapkan bahwa tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi mencapai 90,8%, sedangkan motivasi sebesar 94,2%. Penelitian ini menemukan korelasi negatif antara stres dan motivasi, yaitu semakin tinggi tingkat stres, semakin rendah motivasi mahasiswa.¹⁰

Fenomena ini juga terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Mahasiswa dihadapkan pada tantangan berat selama proses penulisan skripsi, seperti tuntutan akademik yang kompleks dan berbagai kendala teknis. Hal ini sering kali menimbulkan tanda-tanda stres seperti penurunan semangat, kondisi mental yang memburuk, dan hilangnya optimisme. Oleh karena itu, dorongan motivasi menjadi sangat penting untuk membantu mahasiswa menghadapi tantangan ini.

⁹ Abdul Muid ardiyansyah, M, "Hubungan Antara Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Smk Negeri 11 Semarang," 2023, 1–14.

¹⁰ Stefania Baptis Seto, Maria Trisna Sero Wondo, and Maria Fatima Mei, "Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)," *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 733–39, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>.

Peneliti mewawancarai mahasiswa program studi pendidikan matematika semester 11 berinisial E. Mahasiswa E mengungkapkan rasa lelah, kesulitan mengatur waktu antara bekerja dan tugas akademik. Akibatnya skripsi di tunda. Kondisi ini sejalan dengan indikator stress akibat beban berlebih (*overloaded stress*), di mana tekanan yang dihadapi membuatnya sulit fokus pada tugas akademik. Motivasi yang rendah membuat mahasiswa E mengaku tidak merasa antusias dan sering merasa bosan selama proses pengerjaan skripsi. Situasi ini mencerminkan dampak dari kurangnya keseimbangan antara tuntutan pekerjaan, studi, dan motivasi pribadi.¹¹

Komitmen dalam diri individu ketika proses menyelesaikan skripsi merupakan indikator motivasi intrinsik. Berkomitmen berarti memahami prioritas yang harus dilakukan terlebih dahulu. Akibatnya seseorang akan berusaha untuk mengerjakan skripsi dan aktif dalam proses bimbingan skripsi.¹²

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengalami tekanan ketika proses penulisan skripsi mengalami stress dan motivasi mempengaruhinya. Maka penelitian ini di latar belakang oleh masalah stres yang dialami oleh mahasiswa yang berada di semester akhir Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Oleh karena itu, peneliti perlu mengkaji

¹¹ Erlina Sapitri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Semester 11., "wawancara," Padangsidimpuan, 22 Oktober 2024.

¹² Juhariya, "Hubungan Antara Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kian Acehmad Siddiq." no. September (2022): 1–106.

"Hubungan Motivasi dengan Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menulis Tugas Akhir di Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidempuan."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan identifikasi sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat stress mahasiswa tingkat akhir dalam penulisan skripsi.
2. Kurangnya motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kurangnya dukungan dan strategi manajemen stress yang efektif.

C. Batasan Penelitian

Perlu adanya batasan penelitian, yakni:

1. Ruang Lingkup Penelitian:

Penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa akhir Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam proses penulisan tugas akhir (skripsi). Mahasiswa dari program studi lain tidak akan menjadi subjek penelitian, sehingga hasil penelitian ini terbatas pada populasi yang spesifik tersebut.

2. Jenis Motivasi yang Diteliti:

Motivasi yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada dua jenis, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri mahasiswa, seperti keinginan untuk menyelesaikan studi, rasa puas dalam menulis skripsi, dan pencapaian pribadi.
 - b. Motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri mahasiswa, seperti dukungan dari keluarga, teman, dosen, serta dorongan untuk lulus tepat waktu atau memperoleh penghargaan akademik.
3. Fokus Stres yang Diteliti:

Penelitian ini membatasi pengukuran tingkat stres pada gejala akademik umum (psikologis, fisik, dan perilaku) yang terkait proses penulisan tugas akhir, seperti kecemasan, kelelahan, dan penundaan tugas, sesuai instrumen angket yang telah digunakan. Meskipun disadari bahwa dinamika bimbingan dosen pembimbing—seperti komunikasi kurang harmonis, respons lambat, atau tuntutan revisi berulang—merupakan faktor signifikan yang dapat memperburuk stres mahasiswa akhir di perguruan tinggi Indonesia,¹³ aspek ini tidak diukur secara terpisah sebagai dimensi spesifik dalam angket untuk menjaga konsistensi metodologi dan menghindari pengumpulan data tambahan. Batasan ini mengakui potensi pengaruh implisit faktor bimbingan terhadap temuan stres sedang (66,7%), tetapi fokus analisis tetap pada hubungan dengan motivasi secara keseluruhan.¹⁴ Faktor

¹³ Sari, D. P. (2023). *Hubungan Komunikasi Dosen Pembimbing dengan Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyusun Tugas Akhir*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, STIKes CHMK*, 5(2), 45-56.

¹⁴ Turino, T. S. (2022). *Hubungan antara dukungan sosial dosen pembimbing dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi*. Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

stres non-akademik, seperti masalah pribadi atau finansial, juga dibatasi dan tidak dianalisis mendalam.

4. Instrumen Pengukuran:

Stres dan motivasi akan diukur menggunakan kuesioner yang valid dan reliabel. Kuesioner stres akan berfokus pada gejala-gejala stres yang dialami mahasiswa dalam konteks akademik, sedangkan kuesioner motivasi akan mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi dorongan mahasiswa dalam menulis skripsi.

5. Waktu Penelitian:

Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa angkatan tertentu yang sedang dalam proses penulisan skripsi selama periode tertentu, misalnya satu semester. Data yang dikumpulkan hanya mencerminkan kondisi pada waktu penelitian dilakukan dan tidak mencakup perubahan motivasi atau tingkat stres yang mungkin terjadi sebelum atau sesudah periode penelitian.

6. Aspek Non-Penelitian:

Penelitian ini tidak akan membahas faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat stres mahasiswa, seperti kecakapan akademik, keterampilan manajemen waktu, metode bimbingan dosen, atau kondisi kesehatan mental mahasiswa secara umum.

Dengan batasan-batasan tersebut, penelitian ini akan terfokus pada hubungan antara motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) dengan

tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Syahada Padangsidimpuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional ada 2, yaitu: variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Motivasi (*Independent Variable*)

Motivasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik merupakan kekuatan dorongan pendorong yang kuat yang berasal dari dalam diri individu. Tujuannya untuk meningkatkan keinginan belajar, untuk memajukan pembelajaran, keinginan yang di dasari oleh pemikiran positif dan bermanfaat untuk dirinya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan keinginan untuk mencapai sesuatu, untuk mendapatkan imbalan dari luar atau menghindari hukuman dari luar. Mahasiswa mempuayai motivasi ekstrinsik jika menetapkan tujuan belajarnya di luar hal yang dipelajarinya, misalnya untuk mencapai nilai yang tinggi, gelar, dan penghargaan. Contoh motivasi yang diberikan seringkali dapat berupa pujian

kepada mahasiswa, hadiah, angka, dan sebagainya yang berdampak memotivasi mahasiswa untuk giat belajar.¹⁵

2. Tingkat Stress (*Dependent Variable*)

Tingkat stres dalam penelitian ini merujuk pada kondisi psikologis yang dialami mahasiswa selama proses penulisan tugas akhir yang melibatkan tekanan emosional, mental, dan fisik. Stres akademik diukur melalui gejala-gejala yang muncul selama proses penulisan skripsi, seperti:¹⁶

Gejala psikologis	Gejala fisik	Gejala perilaku
1. Memendam perasaan, 2. Bingung, 3. Sesitif, 4. Marah, 5. Kecemasan, 6. Ketegangan, 7. Mengurung diri, 8. Merasa terasing dan 9. Mengasingkan diri, 10. Depresi, 11. Lelah mental, 12. Kehilangan daya konsentrasi, 13. Menurunnya fungsi intelektual, 14. Ketidakpuasan	1. Meningkatnya tekanan darah dan detak jantung, 2. Meningkatnya sekresi adrenalin dan nonarenalin, 3. Terdapat gangguan gastrointestinal (mudah lelah secara fisik, gangguan lambung), 4. Mudah terluka, 5. Gangguan pada kulit, 6. Kematian, 7. Gangguan pernapasan,	1. Penurunan prestasi dan 2. Produktivitas, 3. Menunda ataupun menghindari pekerjaan, 4. Perilaku sabotase, 5. Meningkatnya penggunaan minuman keras dan mabuk, 6. Perilaku makan yang tidak normal (kekurangan atau kebanyakan), 7. Kehilangan nafsu makan sehingga dapat terjadi penurunan berat

¹⁵ Sari, "Intensitas Dukungan Keluarga Dalam Mengurangi Tingkat Stres Pada Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Padangsidempuan," *Etd.Uinsyahada.Ac.Id*, 2019, 1–127, <http://etd.uinsyahada.ac.id/2785/1/15302000009.pdf>.

¹⁶ Stefania Baptis Seto, Maria Trisna Sero Wondo, and Maria Fatima Mei, "Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)," *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 733–39, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>.

<p>kerja, 15. Kehilangan semangat hidup, 16. Menurunnya harga diri dan rasa percaya diri, 17. Kehilangan spontanitas dan kreativitas</p>	<p>8. Gangguan kardiovaskuler, 9. Lebih sering berkeringat, 10. Migrain kanker, 11. Kepala pusing, 12. Masalah tidur (sulit tidur, terlalu banyak tidur), 13. Ketegangan otot.</p>	<p>badan secara drastis, 8. Meningkatnya kecenderungan perilaku yang risikonya tinggi yaitu berjudi, 9. Ngebut, 10. Meningkatnya agresivitas dan kriminalitas, 11. Penurunan kualitas hubungan interpersonal dengan teman maupun keluarga, 12. Kecenderungan untuk melakukan bunuh diri</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

E. Rumusan Masalah

Merujuk dari latar belakang yang telah di paparkan, penelitian merumuskan masalah yakni “Apakah terdapat hubungan motivasi dengan tingkat stress mahasiswa dalam menulis tugas akhir di program studi pendidikan matematika UIN SYAHADA Padangsidimpuan?”.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan tingkat stress mahasiswa dalam menulis tugas akhir di program studi pendidikan matematika UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini akan menambah wawasan tentang hubungan antara motivasi dan stres dalam konteks penulisan tugas akhir, khususnya pada mahasiswa program studi Tadris Matematika.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya motivasi dalam menghadapi dan mengurangi stres selama proses penulisan skripsi. Dengan begitu, mereka dapat mengelola waktu, emosi, dan energi secara lebih baik, serta meningkatkan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir.

b. Bagi Dosen Pembimbing

Hasil penelitian ini dapat membantu dosen dalam merancang pendekatan bimbingan yang lebih efektif, dengan memberikan perhatian lebih pada aspek motivasi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi untuk mengurangi tingkat stres yang mereka alami.

H. Sistematikan Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti membagi lima bagian yang terdiri atas:

BAB I, Berisi latar belakang, batasan masalah, batasan istilah perumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian.

BAB II, Berisi tinjauan pustaka yang berupa landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka teori.

BAB III, Dalam bab ini merinci metode penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitian, penelitian, lokasi, informan, metode pengumpulan data, analisis data.

BAB IV, Berisi tentang deskripsi subjek penelitian, penyajian data, analisis hipotesis, pengujian dan pembahasan.

BAB V, Dalam bab terakhir ini menacngkup kesimpulan dan saran, kesimpulan pada bab terakhir ini dibuat setelah melewati proses pengerjaan dari bab-bab sebelumnya hasil dari masalah yang sudah diteliti,dan diteruskan sebagai saran bagi pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Penjelasan tentang teori pada pembahasan ini adalah konsep tentang hubungan motivasi dengan tingkat stress mahasiswa dalam menulis tugas akhir.

1. Motivasi

a. Defenisi Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movore* yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dalam bahasa Inggris, motivasi berasal dari kata *motive*, yaitu daya gerak atau alasan. Dalam Bahasa Indonesia, motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti kekuatan dalam diri individu yang mendorong untuk melakukan sesuatu¹⁷.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), Motivasi adalah: 1) dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, 2) usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan dikehendakinya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya¹⁸

¹⁷ Sardiman, A., "*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*", Raja Grafindo Persada, vol. 1, (2016) hlm 111.Sardiman.

¹⁸ Muhfizar, “Teori Motivasi.” *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep* 5, no. 3 (2020): 117-18.

Sedangkan pengertian motivasi menurut beberapa ahli di antaranya:

- 1) Menurut pernyataan Bimo Walgito motivasi memiliki arti “bergerak” atau *to move*. Jadi, motivasi dapat dimaknai sebagai kekuatan yang ada dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat sesuatu.
- 2) Siagian menyatakan bahwa motivasi ialah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya serta menunaikan kewajibannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁹
- 3) A.W Bernard memandang bahwa motivasi adalah fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan ke arah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha untuk memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas mengenai pengertian motivasi maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong

¹⁹ Abas Erjati, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm 56.

²⁰ Muhfizar, “Teori Motivasi,” *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep* 5, no. 3 (2020): 117–18.

individu untuk melakukan tindakan atau usaha tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun teori motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi belajar yang dikembangkan oleh Hamzah B. Uno. Beliau mengatakan bahwa motivasi belajar dibedakan atas dua kelompok, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun ciri-ciri (yang selanjutnya dalam skripsi ini disebut sebagai indikator) dari masing-masing kelompok motivasi ini adalah: (a) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (d) adanya penghargaan dalam belajar, (e) Adanya keinginan yang menarik dalam belajar, dan (f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Tiga indikator pertama masuk dalam motivasi intrinsik, sedangkan tiga yang terakhir termasuk dalam motivasi ekstrinsik.²¹

b. Aspek-Aspek Motivasi

Menurut Dimiyati dan Moedjiono beliau membedakan motivasi berdasarkan sifatnya menjadi dua jenis yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu yang dikenal dengan sebutan motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri individu yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm 112.

Motivasi instrinsik adalah sebuah dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi intrinsik juga dikatakan sebagai motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah sebuah dorongan yang muncul dari lingkungan luar yang dapat mempengaruhi individu untuk melakukan sesuatu. Dalam kaitannya dengan proses belajar tentu pendidik memiliki peranan yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.²²

c. Indikator Motivasi

Ada beberapa indikator dalam stress yaitu sebagai berikut:²³

1) Indikator Motivasi Intrinsik

a) Dorongan untuk mencapai sesuatu

Merupakan kebutuhan internal untuk meraih tujuan atau standar yang telah ditetapkan oleh diri sendiri. Seseorang dengan dorongan ini termotivasi untuk berprestasi tanpa mengandalkan hadiah atau pengakuan eksternal.

²² Rena Rismayanti et al., “Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia,” *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 2, no. 2 (2023): 251–61.

²³ Juhariya, “Hubungan Antara Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kian Acehmad Siddiq.” no. September (2022): 1–106.

b) Komitmen

Adalah tekad dan konsistensi pribadi dalam menjalankan tugas atau tujuan, bahkan ketika menghadapi kesulitan. Komitmen merupakan bentuk tanggung jawab diri yang lahir dari keyakinan pribadi, bukan karena tekanan eksternal.

c) Inisiatif

Kemauan untuk bertindak secara mandiri, memulai sesuatu tanpa harus diperintah atau disuruh. Inisiatif merupakan ciri khas dari individu yang memiliki motivasi intrinsik kuat, karena berasal dari rasa tanggung jawab dan keinginan berkontribusi.

d) Optimis

Adalah sikap positif dan keyakinan dalam menghadapi tantangan, disertai harapan bahwa usaha akan menghasilkan hasil yang baik. Individu yang optimis tidak mudah menyerah karena memiliki kepercayaan bahwa hambatan dapat diatasi.

2) Indikator Motivasi Ekstrinsik

a) Dukungan keluarga

Adalah bentuk perhatian, dorongan, dan bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga (orang tua, saudara, dll.) kepada individu untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam hal menyelesaikan pendidikan atau skripsi.

b) Lingkungan

Merupakan kondisi sosial dan fisik di sekitar individu, termasuk teman sebaya, kampus, tempat tinggal, serta suasana belajar, yang memengaruhi tingkat semangat atau dorongan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

c) Imbalan

Adalah bentuk penghargaan atau kompensasi yang diberikan kepada individu setelah melakukan suatu tindakan atau mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks akademik, imbalan bisa berupa pujian, nilai, predikat, gelar, maupun hadiah.

d) Tuntutan Akademik

Adalah tekanan atau kewajiban formal dari institusi pendidikan (universitas atau fakultas) yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, seperti batas waktu, syarat kelulusan, maupun peraturan akademik lainnya.

2. Stres

a. Defenisi Stres

Istilah “stress” memiliki banyak defenisi, beberapa di antaranya yaitu:

Stres merupakan suatu keadaan yang menuntut pola respon individu karena hal tersebut mengganggu keseimbangannya. Stres oleh Lazarus dan Folkman diartikan sebagai reaksi fisik dan psikologis

terhadap tuntutan hidup yang membebani kehidupan seseorang dan akan mengganggu kesejahteraan hidupnya.²⁴

Menurut Sarafino dan Timothy mengatakan bahwa stres sebagai keadaan yang dimana seseorang merasa tidak cocok dengan situasi secara fisik maupun psikologi dan sumbernya berasal dari biologi serta sistem sosial. Stres juga dapat dikatakan sebagai suatu keadaan atau kondisi yang muncul akibat ketidakmampuannya seorang yang mengalami stres dalam menghadapi stresor baik yang nyata maupun yang tidak nyata, antara keadaan dan sumber daya biologis, psikologis, dan sosial yang ada pada orang tersebut.²⁵

Stres menurut Hans Selye dalam Sary menyatakan bahwa stres adalah respon tubuh yang sifatnya nonspesifik terhadap setiap tuntutan beban atasnya. Bila seseorang telah mengalami stres mengalami gangguan pada satu atau lebih organ tubuh sehingga yang bersangkutan tidak lagi dapat menjalankan fungsi pekerjaannya dengan baik, maka ia disebut mengalami distress. Saam dan Wahyuni berpendapat stres merupakan reaksi tubuh dan psikis terhadap tuntutan-tuntutan lingkungan kepada seseorang.²⁶

²⁴ Farida Aryani, *Stres Belajar Suatu Pendekatan Dan Intervensi Konseling* (Sulawesi Tengah - Inonesia: Edukasi Mitra Grafika, 2016): 212, [http://eprints.unm.ac.id/2478/1/Buku - Stres Belajar.pdf](http://eprints.unm.ac.id/2478/1/Buku-Stres-Belajar.pdf).

²⁵ Wanda Sekar Arum, "Hubungan Antara Kebesyukuruan Dan Stres Pada Wanita Yang Mengalami Menopause," *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* 58, no. 12 (2014): 7250–57, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11488>.

²⁶ Yodha Riz Suastinar Elizabeth, "Tingkat Stres Remaja Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 19, no. 2014 (2021): 10–27.

Menurut ulasan yang ada diatas, bisa diambil kesimpulan bahwasannya Stres merupakan kondisi ketegangan yang muncul akibat tuntutan atau tekanan yang melebihi kemampuan individu untuk menyesuaikan diri, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Stres dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal, seperti tekanan hidup, stresor biologis, sosial, dan lingkungan. Reaksi terhadap stres bersifat multidimensi, memengaruhi keseimbangan tubuh, emosi, dan pikiran, serta berpotensi mengganggu kesejahteraan dan fungsi individu dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor Penyebab Stres

Penyebab stres remaja menurut Gadzela dan Baloglu dapat bersumber dari factor internal (*internal sources*) dan faktor eksternal (*external sources*).

Stres yang berkaitan dengan faktor internal meliputi:

1) Frustrasi (*frustration*)

Frustrasi terjadi ketika seseorang menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan. Hambatan ini bisa berasal dari kegagalan, kehilangan, penundaan, atau keterbatasan yang dimiliki individu, baik itu secara fisik, emosional, atau sosial.

2) Konflik (*conflicts*)

Ketika seseorang dihadapkan pada beberapa situasi atau tekanan yang saling bertentangan dan harus meresponsnya secara bersamaan.

3) Tekanan (*pressure*)

Dapat berasal dari dalam diri individu, seperti ambisi pribadi, atau dari luar, seperti harapan orang lain, dan hal ini dapat mendorong individu untuk meningkatkan kinerja atau mengubah perilakunya.

4) *Self-imposed*

Merupakan sumber stres yang timbul ketika seseorang membebani dirinya sendiri, seringkali karena sistem kepercayaan pribadi, dan ini bisa terjadi meskipun tidak ada tekanan dari luar.

Stres juga dapat disebabkan dari faktor eksternal yaitu:

1) Keluarga

Berbagai kondisi di dalam keluarga secara potensial menciptakan stres bagi anak. Orangtua yang terus-menerus bertengkar atau orangtua yang jarang di rumah mungkin akan menghasilkan anak yang bermasalah di kemudian hari. Kondisi stres yang berat dialami anak yang orangtuanya bercerai, karena anak seakan tercabik dan kehilangan rasa percaya terhadap dunia tempat ia berlindung.

2) Dari Individu

Hal ini disebabkan karena konflik. Menurut Miller, mendorong dan menghindari konflik menghasilkan dua kecenderungan yang berkebalikan yaitu *approach* dan *avoidance*.

3) Lingkungan Fisik

Hal ini berkaitan dengan kondisi lingkungan alam dan sekitarnya yang membuat seseorang merasa tidak nyaman dan merasakan stres. Misalnya, anak tidak dapat belajar dengan nyaman karena cuaca panas, berada di lingkungan yang padat dan sesak, atau anak tinggal di keramaian sehingga tidak dapat konsentrasi belajar.²⁷

c. Aspek-aspek stres

Aspek stres ada tiga yaitu:

1) Aspek Fisik/Biologis

Stres dapat memengaruhi metabolisme tubuh, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Gejala fisik yang sering muncul akibat stres antara lain sakit kepala, nyeri pada punggung, ketegangan di leher dan tenggorokan, kesulitan menelan, kram otot, insomnia, penurunan gairah seksual, tangan dan kaki terasa dingin, kelelahan, tekanan darah tinggi, detak jantung yang cepat, kehilangan selera makan, gangguan pencernaan, serta kesulitan bernapas.

²⁷ Farida Aryani, *Stres Belajar Suatu Pendekatan Dan Intervensi Konseling* (Sulawesi Tengah - Inonesia: Edukasi Mitra Grafika, 2016): 212., [http://eprints.unm.ac.id/2478/1/Buku - Stres Belajar.pdf](http://eprints.unm.ac.id/2478/1/Buku-Stres-Belajar.pdf).

2) Aspek Psikologis

Stres yang disebabkan oleh ketidakpuasan pekerjaan dapat menimbulkan berbagai efek psikologis, seperti kesulitan berkonsentrasi, kecemasan, pikiran obsesif, dan gangguan tidur. Gejala emosionalnya meliputi mudah marah, gelisah, cemas, merasa putus asa, pesimis, serta kesulitan dalam membuat keputusan. Individu juga sering merasa tidak berharga, kesepian, dan frustrasi.

3) Aspek Perilaku

Gejala stres dapat terlihat dalam perilaku sehari-hari, seperti sulit berhubungan dengan orang lain, tidak bisa tegas, takut mengambil risiko, menarik diri, merasa tidak bisa mengontrol hidup, dan membuat tujuan yang tidak realistis. Stres juga bisa menyebabkan rasa rendah diri, kurang motivasi, sering membuat masalah, mudah marah, dan merasa terasing. Dalam pekerjaan, stres dapat membuat seseorang kehilangan semangat, kreatifitas menurun, performa buruk, sering absen, tidak ada inisiatif, serta kesulitan berkomunikasi atau bekerja sama dengan orang lain.²⁸

²⁸ Yodha Riz Suastinar Elizabeth, "Tingkat Stres Remaja Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Pada Siswa-Siswi SMP Dan SMA Di Kota Yogyakarta). Skripsi Thesis, Sanata Dharma University.," (2021): 34.

d. Indikator Stres

Ada beberapa indikator dalam stres yaitu sebagai berikut:²⁹

- 1) Aspek Fisik/Biologis
 - a) Sakit kepala
 - b) Gangguan tidur
 - c) Gangguan makan
 - d) Gangguan kulit berkeriat berlebihan
- 2) Aspek Psikologis
 - a) Mengalami kecemasan dan kebingungan
 - b) Mudah tersinggung
 - c) Perasaan frustrasi dan marah
 - d) Merasa terasing
 - e) Kebosanan dan ketidakpuasan dalam menulis tugas akhir
 - f) Hilangnya spontanitas dan kreativitas
 - g) Rasa percaya diri menurun
- 3) Aspek Perilaku
 - a) Merasa malas dan menunda-nunda
 - b) Produktivitas menurun
 - c) Cenderung sembrono

e. Jenis-Jenis Stres

Jenis stres dilihat dari efeknya, oleh para psikolog dibedakan menjadi dua yaitu *eustress* dan *distress* sebagai berikut:

²⁹ Juhariya, "Hubungan Antara Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kian Acehmad Siddiq." no. September (2022): 1–106.

1) *Eustress*

Yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat sehat positif dan konstruktif. *Eustress* yang dimaksud dengan eustres adalah sebuah hasil dari reaksi yang positif, sehat dan konstruktif terhadap stres. *Eustress* Positif, sehat dan menantang. Disini tingkat *eustress*, stres lebih maksimal dari pada stres yang sebelumnya yang menimbulkan kemauan yang besar. Hal tersebut termasuk kesejahteraan individu dan juga organisasi yang diasosiasikan dengan pertumbuhan, fleksibilitas, kemampuan adaptasi, dan tingkat performance yang tinggi.³⁰

2) *Distress*

Yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat tidak sehat, negatif dan destruktif (bersifat merusak). *Distress* merupakan segala bentuk stres yang membebani tubuh dan menyebabkan masalah fisik atau psikologis. Ketika orang mengalami kesusahan, mereka membuat produksi berlebih, kebingungan, dan mungkin tidak berfungsi secara optimal. Umumnya, Efek negatif dari stres diklasifikasikan membentuk lima gejala utamanya yaitu: psikologis, kognitif, fisiologis interpersonal dan organisasi.

³⁰ Ahfil Kalimi, "Hubungan Religiusitas Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Stres Pada Petani Kelapa Sawit Di Desa Sawit Permai," 2018, 11–24.

f. Tingkat Stres

Setiap individu memiliki tingkat stres yang berbeda-beda. Pada semester terakhir, salah satu reaksi stres di kalangan mahasiswa adalah tugas kelulusan yang berupa karya ilmiah atau skripsi.³¹ Disini tingkat stres ada beberapa bagian yaitu:

1) Stres Ringan

Stres ringan adalah stressor yang dihadapi setiap orang secara teratur, seperti terlalu banyak tidur, kritikan dari saudara atau teman terdekat. Situasi seperti ini biasanya berlangsung beberapa menit atau jam. Stressor ringan biasanya tidak disertai timbulnya gejala.

2) Stres Sedang

Berlangsung lebih lama dari beberapa jam sampai beberapa hari. Situasi perselisihan yang tidak terselesaikan dengan rekan, anak yang sakit, atau ketidakhadiran yang lama dari anggota keluarga merupakan penyebab stress sedang. Ciri-cirinya yaitu sakit perut, mules, otot-otot terasa tegang, perasaan tegang, gangguan tidur, badan terasa ringan.

3) Stres Berat

Merupakan stres kronis yang berlangsung dari beberapa minggu hingga beberapa tahun. Ketika individu semakin sering dan semakin lama dalam situasi stres maka akan tinggi resiko

³¹ Juhariya, "Hubungan Antara Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kian Acehmad Siddiq," no. September (2020): 1-106.

kesehatan yang ditimbulkan. Ciri-cirinya: sulit beraktivitas, gangguan hubungan sosial, sulit tidur, negatif, penurunan konsentrasi, takut tidak jelas, keletihan meningkat, tidak mampu melakukan pekerjaan sederhana, gangguan sistem meningkat, perasaan takut meningkat.³²

3. Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stres

Motivasi adalah sebuah proses pemberian semangat, arah, dan konsistensi untuk bertindak. Disini yang dimaksud dengan perilaku yang sudah termotivasi yaitu perilaku yang terarah, energik dan bertahan cukup lama. Pendapat Wingkel menyatakan motivasi merupakan yang diawali adanya motif yang telah aktif pada suatu waktu tertentu. Disini tujuan motif merupakan daya gerak dalam diri seseorang agar melakukan aktivitasnya untuk mengapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Stres merupakan dimana keadaan ketidakseimbangan yang dialami pada diri individu yang disebabkan dengan adanya perubahan pada diri individu atau bisa pada lingkungannya ketika seseorang mengalami stres. Yang dimaksud dengan stres yaitu yang awalnya berasal dari berbagai macam sumber seperti tuntutan akademik yang diberikan kepada mahasiswa sehingga dapat menimbulkan potensi stres. Potensi sumber

³² Sari, "Intensitas Dukungan Keluarga Dalam Mengurangi Tingkat Stres Pada Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Padangsidempuan," *Etd.Uinsyahada.Ac.Id*, 2019, 1–127, <http://etd.uinsyahada.ac.id/2785/1/15302000009.pdf>.

stres dapat menyebabkan stres akademik dan psikologis, dan dapat sangat menurunkan tingkat ketahanan secara keseluruhan, bahkan tragisnya, hingga tindakan kekerasan (anarkis), terutama pada mahasiswa yang rentan secara psikologis.³³

Motivasi adalah keinginan mahasiswa agar bisa mencapai suatu tujuan. Disini mahasiswa yang termotivasi dan penuh dengan semangat dalam menjalankan kegiatannya. Dalam proses pengerjaan skripsi ada stres dan motivasi pada mahasiswa. Disini mahasiswa yang mengalami stres ringan masih bisa untuk berpikir positif dalam mengerjakan skripsinya karena berpikir positif berperan dalam membuat seseorang menerima keadaan yang dihadapinya dengan lebih berpikir positif. Ketika mahasiswa mendapatkan stres berat lebih cenderung mudah sekali tidak fokus dalam pengerjaannya dan mudah tersinggung juga, sehingga kerabatnya mempunyai rasa takut untuk memotivasi mahasiswa, sehingga mahasiswa itu memiliki motivasi yang rendah.³⁴

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti telah melihat gambaran dari penelitian terdahulu, beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

³³ Juhariya, "Hubungan Antara Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kian Acehmad Siddiq, " no. September (2020):1-106.

³⁴ Rozida, I. "Hubungan Tingkat Stres dengan Motivasi skripsi Pada mahasiswa Senior program Matematika Tadris", disertasi, Universitas Islam Sultantah Sayhudin Jambi, Jambi. (2021), hlm 145.

1. Penelitian Stefania Baptis Seto tahun 2020 bahwa motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi mendapatkan skor yang cukup yaitu (66%), dan tingkat stres yang di alami mahasiswa ada di peringkat sedang yakni 77%, dan r hitung sebesar 0,877. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan diantara motivasi mahasiswa terhadap tingkat stres ketika mengerjakan skripsi.³⁵
2. Penelitian Ida Rosidah, hasilnya sebanyak 51 mahasiswa (86,44%) mengalami stres sedang, sedangkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 49 mahasiswa dengan presentase (83,05%). Uji korelasi memperlihatkan ada keterikatan yang signifikan diantara tingkat stres terhadap motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi. Hasilnya nilai r hitung > r tabel (0,913 > 0,254).³⁶

Kesamaan antara kedua penelitian ini yaitu keduanya sama mengangkat variabel tingkat stres dan motivasi. Perbedaannya dengan penelitian sebelumnya, variabel terikatnya adalah motivasi, dan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat stres.

3. Penelitian Atika Rahmawati dkk., 2020, responden mahasiswa angkatan 2016 dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat stres dan motivasi mahasiswa penulis skripsi di Fakultas

³⁵ Seto, Wondo, and Mei, "Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)," *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 733–39, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>.

³⁶ Rozida, I. "Hubungan Tingkat Stres terhadap Motivasi menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Matematika Tadris", skripsi, Universitas Islam Sultan Tah Saifuddin Jambi, Jambi. (2021). 28.

Kesehatan Masyarakat Universitas SAM Ratulanga Manado yaitu (p volume = $0,037 < 0,05$).³⁷

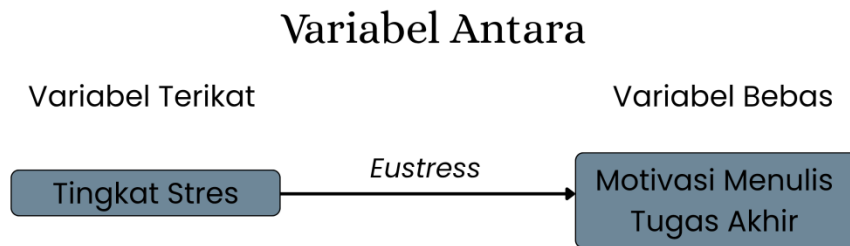
Kesamaan dalam penelitian ini yaitu membahas topik tingkat stres terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik sampling total.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir pada program studi pendidikan matematika UIN SYAHADA Padangsidempuan. Motivasi belajar yang tinggi diharapkan mampu membantu siswa mengatasi tekanan selama proses penulisan tugas akhir, sedangkan motivasi rendah cenderung meningkatkan resiko stres yang memengaruhi hasil tugas akhir.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah tingkat stres mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir, yang diduga terkait dengan tingkat motivasi. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana motivasi memengaruhi tingkat stres siswa dalam proses tersebut.

³⁷ Atika Rahmawati, Chreisy K.F. Mandagi, and Joy. A.M. Rattu, "Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Penulis Skripsi Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado," *Kesmas* 9, no. 7 (2020): 53–58.



Gambar II.1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian. Hipotesis didasarkan pada teori yang relevan, bukan pada empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian yaitu

H₀: tidak terdapat hubungan motivasi dengan tingkat stress mahasiswa dalam menulis tugas akhir di program studi pendidikan matematika UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Secara statistik $H_0 : \rho = 0$

H_a: terdapat hubungan motivasi dengan tingkat stress mahasiswa dalam menulis tugas akhir di program studi pendidikan matematika UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Secara statistik $H_1 : \rho \neq 0$

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Program Studi Pendidikan Matematika, UIN SYAHADA Padangsidimpuan, yang berlokasi di Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4, Sihitang, Kota Padangsidimpuan. Waktu penelitian ini direncanakan berlangsung pada bulan April sampai bulan Desember Tahun 2025, bertepatan dengan periode aktif mahasiswa menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka dan menggunakan analisis statistik). Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁸

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi (sebagai variabel bebas) dengan tingkat stress mahasiswa (sebagai variabel terikat) menggunakan pendekatan korelasional.

³⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *METODE PENDIDIKAN PENELITIAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2019), hlm 199.

Tujuannya untuk menentukan hubungan antar variabel kemudian untuk membuat sebuah prediksi.³⁹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi yaitu mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir atau mahasiswa yang belum ke jenjang yudisium di program studi pendidikan matematika UIN SYAHADA Padangsidempuan berjumlah 82 mahasiswa.

Tabel III.1
Rincian Populasi Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidempuan

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2018	4
2019	9
2020	22
2021	49
Jumlah	84

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling* sehingga seluruh mahasiswa dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel peneliti.

³⁹ Imam Santoso, Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021), hlm 211.

Tabel III.2
Sampel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika
UIN SYAHADA Padangsidempuan

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2018	4
2019	9
2020	22
2021	49
Jumlah	84

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Contohnya: angket (questionnaire), daftar cocok (chek list), skala (scala), pedoman wawancara (interview guide atau interview schedule), lembar pengamatan atau panduan (observation sheet atau observation atau observation schedule), soal ujian (soal tes atau tes(test) inventori (inventory), dan sebagainya.⁴⁰

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner/angket untuk mengetahui Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stress Mahasiswa

⁴⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *METODE PENDIDIKAN PENELITIAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2019), hlm 199.

Dalam Menulis Tugas Akhir Di Program Studi Pendidikan Matematika UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus di isi oleh orang yang akan diukur (responden).⁴¹

Disini kuesioner dilakukan menggunakan skala likert, yaitu bertujuan untuk mengukur sikap individu pada dimensi pernyataan yang diajukan oleh penelitian. Dimana setiap pertanyaan memiliki lima opsi jawaban dan sudah diberikan bobot nilai dengan pilihan jawaban 1-2-3-4-5 yang dikelompokkan menjadi pernyataan positif (favorable) atau pernyataan negatif (unfavorable). Berikut ini merupakan tabel skala likert dapat diilustrasikan sebagai berikut.⁴²

Tabel III.3
Tabel skala likert

No	Pertanyaan	Nilai berat:
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

⁴¹ Pujiono Pujiono and Aisyah Nur Hikmah, "Analisis Karakteristik Siswa Melalui Kuesioner Angket Cinta Damai Di Kelas VII SMP 02 Muaro Jambi," *Publikasi Pendidikan* 9, no. 2 (2019): 157, <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i2.9002>.

⁴² Ali Daud, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* (Medan: Merdeka Kreasi, 2023), hlm 86.

Tabel III.4
Blue Print Skala Motivasi Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			favorable	unfavorable	
1	Motivasi Intrinsik	- Dorongan untuk mencapai sesuatu	1,2	3,4	4
		- Komitmen	5	6,7	4
		- Inisiatif	8,9	10,11	4
		- Optimis	12,13	14,15	4
2	Motivasi Ekstrinsik	- Dukungan keluarga	16,17	18,19	4
		- Lingkungan	20,21	22,23	4
		- Imbalan	24,25	26,27	4
		- Tuntutan akademik	28	29,30	3
Kuantitas					30

Tabel III.5
Blue Print Skala Stres Sebelum Uji Coba

No	aspek	indikator	item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
01	Biologis	- Sakit kepala	1,2	3	3
		- Gangguan tidur	4,5	6	3
		- Gangguan makan	7,8	9,10	4
		- Gangguan kulit berkeringat berlebihan	11,12	13	3
02	Kognitif	- Sulit untuk berkonsentrasi	14,15	16,17	4
		- Mudah lupa	18,19	20,21	4
		- Sulit untuk membuat keputusan	22,23	24,25	4
03	Psikologis	- Mengalami kecemasan dan kebingungan	26,27	28,29	4

		- Mudah tersinggung	30,31	32,33	4
		- Perasaan frustasi dan marah	34,35	36,37	4
		- Merasa terasing	38,39	40,41	4
		- Kebosanan dan ketidakpuasan dalam menulis tugas akhir	42,43	44,45	4
		- Hilangnya spontanitas dan kreativitas	46,47	48,49	4
		- Rasa percaya diri menurun	50,51	52,53	4
Jumlah					53

Blue Print Skala Motivasi Setelah Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			favorable	unfavorable	
1	Motivasi Intrinsik	- Dorongan untuk mencapai sesuatu	1	2,3	3
		- Komitmen	4	5,6	3
		- Inisiatif	7	8,9	3
		- Optimis	10,11	12,13	4
2	Motivasi Ekstrinsik	- Dukungan keluarga	14,15	16,17	4
		- Lingkungan	18	19	2
		- Imbalan	20	21	2
		- Tuntutan akademik	22	23	2
Kuantitas					23

Blue Print Skala Stres Setelah Uji Coba

No	aspek	indikator	item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
01	biologis	- Sakit kepala	1,2	0	2

		- Gangguan tidur	3,4	0	2
		- Gangguan makan	5,6	0	2
		- Gangguan kulit berkeringat berlebihan	7	8	2
02	Kognitif	- Sulit untuk berkonsentrasi	9,10	11,12	4
		- Mudah lupa	13,14	15	3
		- Sulit untuk membuat keputusan	0	16	1
04	Psikologis	- Mengalami kecemasan dan kebingungan	17,18	19	3
		- Mudah tersinggung	20,21	22,23	4
		- Perasaan frustrasi dan marah	24,25	0	2
		- Merasa terasing	26,27	28	3
		- Kebosanan dan ketidakpuasan dalam menulis tugas akhir	29,30	31	3
		- Hilangnya spontanitas dan kreativitas	32,33	34,35	4
		- Rasa percaya diri menurun	36,37	38	3
Jumlah					38

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Adapun uji validitas yang digunakan untuk mengatur validitas yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal atau validitas item tes

dalam penelitian ini, yaitu korelasi product moment dengan angka kasar.

Berikut adalah rumus untuk uji validitas:⁴³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (X)(Y)}{\sqrt{N \sum X - \sum X^2 \{N \sum Y - \sum Y^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Banyaknya subjek skor X dan skor Y

Setelah diperoleh harga r_{xy} dilakukan pengujian validitas dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $df = n - 2$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Keterangan Pengujiannya:

Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka soal tersebut valid

Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka soal tersebut tidak valid

⁴³ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, (2022), hlm 115.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Uji reliabilitas yang digunakan untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua (uraian) adalah:⁴⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien realibitas tes

n : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\sum Si^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

St^2 : varian total

F. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah bentuk analisis uji korelasi *Product Moment Pearson* menggunakan uji r. Sebelum mengadakan uji r maka dilakukan pemeriksaan data penelitian melalui persyaratan analisis seperti uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah kedua populasi berdistribusi normal atau tidak dan uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan atau tidak. Setelah persyaratan terpilih maka melalui Teknik analisis korelasi *Product Moment Pearson* untuk melihat derajat hubungan-hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

⁴⁴ Sugeng, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika, Metode Penelitian Pendidikan Matematika*, (2014): 1-211.

Adapun rumus dari *Korelasi Product Moment* person adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Banyaknya Sampel

$\sum XY$: Jumlah Perkalian Variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah Nilai Variabel X

$\sum Y$: Jumlah Nilai Variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah Pangkat Dari Nilai Variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah Pangkat Dari Nilai Variabel Y

Adapun uji signifikansi pada pearson product moment (PPM) dapat dilakukan dengan uji t sebagai berikut⁴⁵:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien kolerasi

n : jumlah sampel

⁴⁵ Pinton Setya Mustafa, "Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda Dan Uji Lanjut Dalam Statistik Inferensial Pada Penelitian Pendidikan Jasmani," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (2023): 571–93, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7758162>.

Nilai koefisien korelasi Pearson Product Moment berkisar antara -1 dan $+1$. Nilai $r = -1$ artinya terdapat korelasi negative yang sempurna. Nilai $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan nilai $r = +1$ artinya ada korelasi positif yang sempurna. Tanda positif atau negative pada nilai korelasi menunjukkan bahwa hubungan sifat hubungannya. Nilai korelasi positif berarti bahwa hubungan itu sejalan, sebaliknya nilai korelasi negative berarti bahwa hubungan itu berlawanan.⁴⁶

Kriteria kekuatan korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

0 – 0,19	: Sangat lemah
0,20 – 0,39	: Lemah
0,40 – 0,59	: Sedang
0,60 – 0,79	: Kuat
0,80 – 1,0	: Sangat kuat

⁴⁶ Asiva Noor Rachmayani, “Analisis Korelasi Pearson Product Moment,” (2015), 6.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Objek Penelitian

Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berlokasi di wilayah Tapanuli Bagian Selatan, Sumatera Utara. Lembaga ini memiliki sejarah panjang, yang diawali dengan berdirinya Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) pada tahun 1962 dengan membuka Fakultas Syariah. Selanjutnya, pada tahun 1965 lembaga ini bertransformasi menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan. Perkembangan kelembagaan terus berlangsung hingga pada tahun 1997 ditetapkan menjadi IAIN Padangsidimpuan, dan pada tahun 2021 resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Salah satu fakultas terbesar di lingkungan UIN Syahada adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), yang memiliki peran strategis dalam menyiapkan tenaga pendidik profesional. Di antara program studi yang berada di bawah naungan FTIK, Program Studi Tadris Matematika menjadi salah satu program unggulan yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik matematika, khususnya di wilayah Tapanuli Bagian Selatan. Program studi ini terus mengalami perkembangan, baik dari segi jumlah mahasiswa, tenaga pendidik, kurikulum, maupun sarana dan prasarana

pembelajaran. Adapun visi dan misi Program Studi Tadris Matematika adalah:

1) Visi

Mewujudkan tenaga pendidik Matematika yang unggul, profesional, beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif dan unggul;
- b) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif;
- c) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat;
- d) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel;
- e) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.⁴⁷

Dalam rangka menjamin mutu akademik, Program Studi Tadris Matematika telah melalui beberapa kali proses akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). Pada tahun 2016 program studi ini memperoleh akreditasi dengan peringkat B dari BAN-PT.

⁴⁷ Universitas Islam Negeri, "Panduan Akademik," 2022, hlm 1.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT tanggal 13 Oktober 2022, Program Studi Tadris Matematika kembali meraih akreditasi dengan peringkat B yang berlaku hingga tahun 2027.⁴⁸ Hasil ini menunjukkan komitmen program studi dalam menjaga kualitas pendidikan serta memberikan layanan akademik yang optimal.

Dengan dukungan tenaga pendidik yang kompeten serta lingkungan akademik yang kondusif, Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan berupaya membimbing mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya secara optimal, termasuk dalam proses penulisan skripsi sebagai tugas akhir. Oleh karena itu, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan dijadikan sebagai objek penelitian dalam skripsi ini, dengan fokus pada hubungan antara motivasi dan tingkat stres mahasiswa dalam menulis tugas akhir.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kondisi Responden

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan matematika UIN SYAHADA Padangsidimpuan dari angkatan 2018 samapai 2021, dengan jumlah keseluruhan 60 mahasiswa. Namun, tidak semua mahasiswa dapat dijadikan responden karena beberapa kondisi, yaitu terdapat mahasiswa yang sudah wisuda, berhenti kuliah, masih mengulang mata kuliah, atau tidak diketahui keberadaanya.

⁴⁸ Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, "Akreditasi Pendidikan Matematika", PDF, <https://www.uinsyahada.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/akreditasi-pendidikan-matematika.pdf>, (diakses tanggal 20 September 2025 pukul 10.00 WIB).

Adapun rincian kondisi populasi dan jumlah responden akhir dapat dilihat table berikut:

Tabel IV.1
Rincian Kondisi Populasi Dan Jumlah Responden Akhir

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Awal	Keterangan	Jumlah Mahasiswa Akhir
2018	4	2 wisuda	2
2019	9	5 data tidak diperoleh	4
2020	22	14 data tidak diperoleh	8
2021	49	1 berhenti , 2 mengulang	46
Total	84	-	60

2. Uji Kualitas Kuesioner

Disini ada uji validitas dan reliabilitas pada kedua variabel untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner. Sedangkan uji validitas menggunakan metode *Product Moment*. Uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*.

a. Uji Validitas Motivasi

Tabel ini merupakan hasil uji validitas pada variabel motivasi. Data akan dipandang valid ketika nilai Sig (2-tailed) yaitu kurang dari 0,05. Artinya nilai Sig (2-tailed) untuk uji validitas motivasi di rangkum sebagai berikut:

Tabel IV.2
Uji Validitas Motivasi

Pernyataan No.	Nilai Sig (2-tailed)	Batasan Sig (2-tailed)	Keterangan
M1	0,007		Valid
M2	0,041		Valid
M3	0,042		Valid

M4	0,040	Kurang dari 0,05	Valid
M5	0,005		Valid
M6	0,044		Valid
M7	0,012		Valid
M8	0,001		Valid
M9	0,000		Valid
M10	0,001		Valid
M11	0,048		Valid
M12	0,001		Valid
M13	0,000		Valid
M14	0,008		Valid
M15	0,015		Valid
M16	0,002		Valid
M17	0,028		Valid
M18	0,015		Valid
M19	0,027		Valid
M20	0,030		Valid
M21	0,029		Valid
M22	0,032		Valid
M23	0,030		Valid

Dapat dilihat dari table di atas bahwa nilai Sig. (2-tailed) untuk setiap pernyataan variabel motivasi kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa semua data pada variabel motivasi dianggap valid.

b. Uji Validitas Stres

Table berikut adalah hasil uji validitas pada variabel stres. Data akan dianggap valid ketika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05. Nilai Sig (2-tailed) dalam uji validitas stres sebagai berikut:

Tabel IV.3 Uji Validitas Stres

Pernyataan No.	Nilai Sig (2-tailed)	Batasan Sig (2-tailed)	Keterangan
S1	0,025		Valid
S2	0,004		Valid

S3	0,005		Valid
S4	0,019		Valid
S5	0,012		Valid
S6	0,037		Valid
S7	0,026		Valid
S8	0,032		Valid
S9	0,032		Valid
S10	0,018		Valid
S11	0,001		Valid
S12	0,006		Valid
S13	0,038		Valid
S14	0,001		Valid
S15	0,019		Valid
S16	0,000		Valid
S17	0,017	Kurang dari 0,05	Valid
S18	0,001		Valid
S19	0,011		Valid
S20	0,037		Valid
S21	0,049		Valid
S22	0,001		Valid
S23	0,012		Valid
S24	0,010		Valid
S25	0,000		Valid
S26	0,001		Valid
S27	0,026		Valid
S28	0,049		Valid
S29	0,010		Valid
S30	0,000		Valid
S31	0,004		Valid
S32	0,014		Valid
S33	0,000		Valid
S34	0,029		Valid
S35	0,019		Valid
S36	0,016		Valid
S37	0,017		Valid
S38	0,045		Valid

Berdasarkan tabeieketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada setiap pernyataan variabel stres kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa semua aitem variabel stres adalah valid.

c. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas variabel motivasi dan stres. Data dinyatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Berikut uji reliabilitasnya:

Tabel IV.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Batas	Informasi
Motivasi	0,610	Lebih dari 0,60	Reliabel
Tingkat Stres	0,784		Reliabel

Berdasarkan data diatas bias dilihat bahwa nilai cronbach's alpha motivasi adalah 0,610. Sedangkan nilai stress sebesar 0,784 yang dimana artinya nilai *Cronbach's Alpha* kedua variabel lebih besar dari 0,60 yang bias diartikan bahwa aitem kedua variabel pada kuesioner ini dianggap reliable.

3. Uji Statistika Deskriptif

Tabel IV.5 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Statistic	Std. Deviation
Motivasi	60	68	90	78,85	4,7078
Tingkat Stres	60	80	143	124,70	11,4185
Valid N (listwise)	60				

Tabel ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ada 60 sampel, sedangkan hasil statistic deskriptif adalah sebagai berikut:

- Data yang dikelolah sebanyak 60 data.
- Nilai motivasi minimum sebanyak 68, maksimum 90, rata-ratanya 78,85.
- Nilai tingkat stres minimal 80, maksimal 143, dan rata-ratanya 124,70.

a. Deskripsi Kategorisasi Data

Mengetahui mean dan standart deviasi pada kedua variabel, nilai ini dapat dibuat untuk melihat maksimum dan minimum masing-masing variabel menurut subjek penelitian, sedangkan rumus yang digunakan sebagai panduan untuk kategorisasi adalah:

Tabel IV.6
Rumus Klasifikasi

Tinggi	$M + 1 SD \leq X$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1 SD$
Rendah	$X = M - SD$

Informasi:

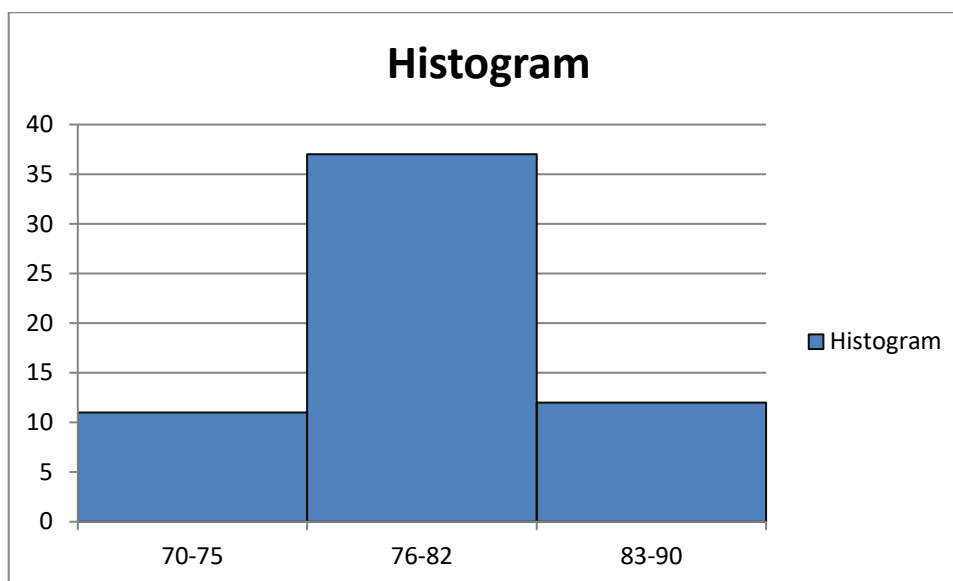
M : mean atau nilai rata-ratanya

SD: Standar deviasi atau standart deviation

Berikut adalah hasil pengkategorian tingkatan setiap masing-masing variabel beserta histogram:

Tabel IV.7 Hasil Uji Kategorisasi Data Motivasi

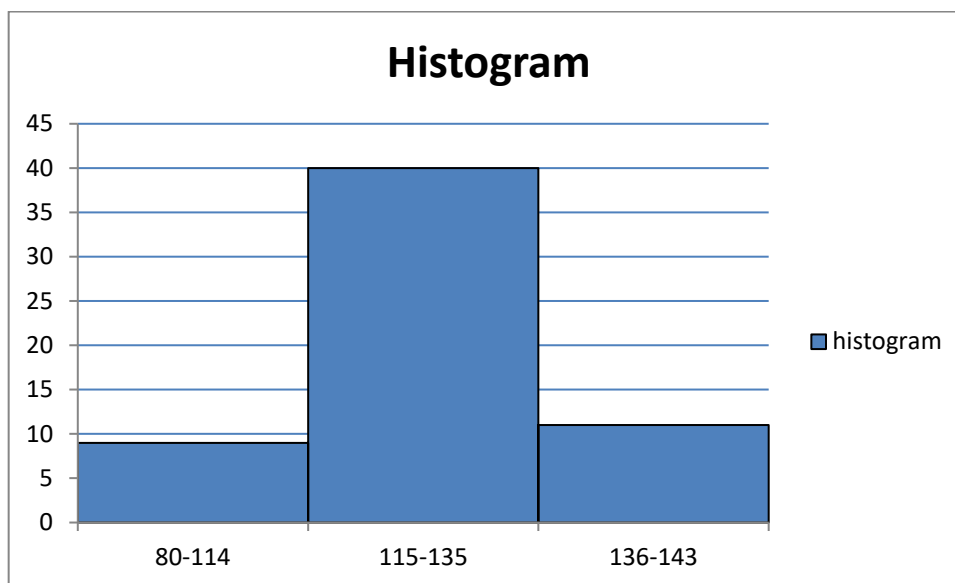
	Frequency	Percent	Range	Cumulative Percent
Rendah	11	18.3%	70-75	18.3%
Sedang	37	61.7%	76-82	80.0%
Tinggi	12	20.0%	83-90	100.0%
Total	60	100.0%		

**Gambar IV.1 Histogram Kategorisasi Data Motivasi**

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 11 mahasiswa pendidikan matematika di UIN SYAHADA Padangsidimpuan memiliki motivasi yang rendah dengan persentase sebesar 18,3%. 37 mahasiswa memiliki motivasi sedang dengan persentase 61,7%. Dan mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi terdapat 12 mahasiswa dengan persentase 20,0%.

Tabel IV.8 Hasil Uji Kategorisasi Data Tingkat Stres

	Frequency	Percent	Range	Cumulative Percent
Rendah	9	15.0%	80-114	15.0%
Sedang	40	66.7%	115-135	81.7%
Tinggi	11	18.3%	136-143	100.0%
Total	60	100.0%		



Gambar IV.2 Histogram Kategorisasi Data Tingkat Stres

Bias dilihat dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa 9 mahasiswa pendidikan matemati di UIN SYAHADA Padangsidempuan memiliki tingkat stres yang rendah persentase 15,0%. 40 mahasiswa memiliki tingkat stres sedang dengan persentase 66,7%. Dan 11 mahasiswa memiliki tingkat stres tinggi dengan persentase 18,3%.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis korelasi product moment dalam pengujian hipotesis, penelitian terlebih dahulu melakukan uji asumsi yang terkait dengan uji normalitas dan uji linieritas. Dengan uji normalitas ini dapat diketahui apakah distribusi kedua variabel tersebut normal atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk memastikan bahwa data yang dikirim untuk analisis lebih lanjut terdistribusi secara normal. Kesimpulannya untuk memastikan bahwa data yang di uji terdistribusi dengan baik adalah dengan menentukan nilai signifikan. jika nilai $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan.

Tabel IV.9 Uji Normalitas

Persamaan	Asymp. Sig. (2-Tailed)	Batas Normal	Keterangan
Hubungan motivasi dengan tingkat stres mahasiswa mengerjakan skripsi	0,200	Diatas 0,05	Normal

Hasil tersebut bisa dilihat dalam data di atas menunjukkan ternyata terdapat dua variabel yaitu hubungan motivasi terhadap tingkat stres mahasiswa yang dalam pengerjaan skripsi yang menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) merupakan 0,200 atau lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$, maka bisa diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Variabel motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka data variabel motivasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan levene's test dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang sama antar

kelompok responden (angkatan). Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen, sedangkan jika $< 0,05$ maka data tidak homogen.

Tabel IV.10 Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Motivasi	1,950	3	56	0,132	Homogen
Stres	0,736	3	56	0,535	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,132 untuk variabel motivasi dan 0,535 untuk variabel stres. Karena kedua nilai lebih besar dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi maupun stres mahasiswa memiliki varians yang homogeny. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi.

c. Uji Linieritas

Peneliti ini menggunakan uji linier untuk melihat kedua variabel dalam penelitian ini berada dalam hubungan linier. Dalam kedua variabel tersebut dinyatakan memiliki hubungan linier dan jika signifikansinya $> 0,05$ maka akan dilakukan pengujian ini. Hal ini dilakukan sebagai syarat untuk regresi linier atau analisis korelasi. Peneliti menggunakan uji linieritas untuk memvalidasi data.

Tabel IV.11 Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Stres * Motivasi	Between Groups	(Combined)	3171.433	19	166.918	1.477	.147
		Linearity	57.120	1	57.120	.505	.481
		Deviation from Linearity	3114.313	18	173.017	1.531	.130
	Within Groups		4521.167	40	113.029		
	Total		7692.600	59			

Berlandaskan hasil analisis di atas, masing-masing variabel tersebut memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,130 yang artinya signifikansi kedua variabel yang diperoleh $> 0,05$, maka bisa disimpulkan bahwasannya ada hubungan diantara motivasi dengan tingkat stres mahasiswa mengerjakan skripsi di Program Studi pendidikan matematika UIN SYAHADA padangsidempuan yaitu linier.

2. Uji Hipotesis

Setelah menyelesaikan tahap uji asumsi, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan spss. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson*.

Kriteria pengambilan sampel pada uji kolerasi *product moment pearson*

- a. Membandingkan signifikansi (Sig) hitung dengan sig yang telah ditentukan, ketentuan mengatakan H_0 ditolak jika r hitung $> r$ tabel atau r hitung $< r$ tabel yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

- b. Berdasarkan nilai sig (2-tailed) jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat korelasi antara variabel terkait, sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak ada korelasi.
- c. Berdasarkan nilai r hitung (pearson correlation), jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka ada korelasi antara variabel, namun sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka tidak ada korelasi. Karena berdasarkan nilai r tabel, kriteria kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat ditentukan dengan melihat tabel di bawah ini.

Tabel IV.12 Tabel Interpretasi

Nilai	Interpretasi
0 – 0,19	Sangat lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,0	Sangat kuat

Hasil pengujian hubungan antara motivasi dengan tingkat stres mahasiswa dalam mengerjakan skripsi adalah sebagai berikut.

Tabel IV.13 Uji Korelasi

		Motivasi	Tingkat_Stres
Motivasi	Pearson Correlation	1	-.675**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	60	60
Tingkat_Stres	Pearson Correlation	-.675**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	60	60

Berdasarkan output uji korelasi Product Moment Pearson yang disajikan pada Tabel di atas, diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Nilai Koefisien Korelasi (r hitung)

Nilai koefisien korelasi antara variabel Motivasi dan Tingkat Stres adalah $-0,675$. Tanda negatif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat negatif, artinya semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin rendah tingkat stresnya, dan sebaliknya.

b. Nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed)

Nilai signifikansi sebesar $0,000$, lebih kecil daripada batas probabilitas $0,05$. Hal ini berarti hubungan antara motivasi dan tingkat stres signifikan secara statistic.

c. Perbandingan r hitung dengan r tabel

Dengan jumlah sampel (N) = 60 dan taraf signifikansi 5% , diperoleh r tabel sebesar $0,254$. Karena $|r \text{ hitung}| (0,675) > r \text{ tabel} (0,254)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan tingkat stres mahasiswa.

d. Interpretasi Kekuatan Hubungan

Berdasarkan kriteria interpretasi korelasi ($0,60 - 0,79 = \text{kuat}$), maka nilai $r = -0,675$ termasuk kategori hubungan kuat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan dan berkategori kuat antara motivasi dengan tingkat stres mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Syahada

Padangsidempuan. Artinya, semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, semakin rendah tingkat stres yang mereka alami.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah motivasi menyelesaikan skripsi, dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Syahada Padangsidempuan, 11 mahasiswa memiliki motivasi yang rendah dengan persentase sebesar 18,3%. 37 mahasiswa memiliki motivasi sedang dengan persentase 61,7%. Dan mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi terdapat 12 mahasiswa dengan persentase 20,0%. Sedangkan hasil penelitian mengenai stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Program Studi Pendidikan Matematika UIN Syahada Padangsidempuan, 9 mahasiswa memiliki tingkat stres yang rendah persentase 15,0%. 40 mahasiswa memiliki tingkat stres sedang dengan persentase 66,7%. Dan 11 mahasiswa memiliki tingkat stres tinggi dengan persentase 18,3%. Dalam penelitian ini diketahui bahwa motivasi mahasiswa mayoritas berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki dorongan yang kuat baik secara intrinsik maupun ekstrinsik untuk menyelesaikan tugas akhir. Sementara itu, tingkat stres mahasiswa mayoritas berada pada kategori sedang. Artinya, mahasiswa memang merasakan tekanan psikologis ketika menyusun skripsi, namun tekanan tersebut masih dapat dikendalikan dan belum menimbulkan gangguan yang berlebihan.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji korelasi Pearson diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,675$ dengan signifikansi $0,000 (<$

0,05). Nilai ini lebih besar daripada r tabel (0,254), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara motivasi dan stres mahasiswa. Arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa, maka semakin rendah tingkat stres yang dialaminya. Sebaliknya, semakin rendah motivasi, semakin tinggi stres yang dirasakan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditegaskan bahwa penelitian ini membuktikan adanya hubungan negatif signifikan antara motivasi dengan tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hubungan tersebut berada dalam kategori kuat, yang berarti motivasi memiliki peran besar dalam memengaruhi tingkat stres mahasiswa. Hal ini memperlihatkan bahwa motivasi bukan hanya sebagai faktor pendukung, melainkan menjadi penentu penting dalam bagaimana mahasiswa menghadapi tekanan penulisan skripsi.

Hubungan negatif ini muncul karena mahasiswa dengan motivasi tinggi memiliki tujuan yang jelas, seperti ingin segera lulus, memperoleh nilai baik, atau membanggakan orang tua. Dorongan ini membuat mereka lebih tekun, aktif mengikuti bimbingan, dan berusaha menyelesaikan revisi dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas dalam mencapai tujuan.⁴⁹ Demikian pula menurut Hamzah B. Uno, motivasi dapat membangkitkan, mengarahkan, dan menopang perilaku untuk mencapai prestasi akademik.⁵⁰

⁴⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* Raja Grafindo Persada, vol. 1, (2016) hlm 111.

⁵⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm 112.

Hasil wawancara awal juga mendukung temuan ini. Salah seorang mahasiswa (E) mengungkapkan bahwa ia merasa lelah dan kesulitan mengatur waktu antara bekerja dan mengerjakan skripsi. Akibatnya, skripsi sering ditunda dan hal tersebut membuatnya mengalami tekanan berlebih (overloaded stress) sehingga sulit fokus pada tugas akademik. Pernyataan ini memperlihatkan bahwa ketika motivasi menurun, tekanan akademik yang dihadapi semakin sulit diatasi, sehingga tingkat stres mahasiswa meningkat. Sebaliknya, mahasiswa dengan motivasi yang lebih kuat cenderung lebih mampu mengatasi tekanan dan tetap berusaha menyelesaikan skripsi meski menghadapi berbagai hambatan.

Korelasi negatif yang kuat ini dapat dijelaskan dengan teori stres. Hans Selye menyebutkan bahwa stres merupakan respons tubuh terhadap tuntutan atau beban yang diterima. Namun, stres dapat dikelola dengan baik jika individu memiliki kesiapan mental. Pada mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi, stresor akademik dipandang sebagai hal yang wajar dalam proses belajar. Menurut Sarafino, stres juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengelola tuntutan yang ada. Mahasiswa yang termotivasi akan menggunakan strategi pengelolaan waktu, disiplin, dan dukungan sosial sehingga stres mereka lebih terkendali.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ida Rosidah yang menemukan adanya hubungan signifikan antara motivasi dan stres mahasiswa dalam menulis skripsi, di mana mayoritas mahasiswa memiliki motivasi

tinggi dan stres sedang.⁵¹ Penelitian ini juga didukung oleh temuan Atika Rahmawati yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa, semakin rendah tingkat stres yang dialami.⁵² Selain itu, penelitian Stefania Baptis Seto juga melaporkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan kondisi psikologis mahasiswa, termasuk stres akademik. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam menekan tingkat stres mahasiswa selama penyusunan skripsi.⁵³

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun tetap memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar pembaca dapat menafsirkan hasilnya secara proporsional. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Jumlah dan cakupan sampel

Pada tahap perencanaan, peneliti menetapkan sampel sebanyak 84 mahasiswa sesuai data awal mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi. Namun pada pelaksanaannya hanya 60 mahasiswa yang dapat menjadi responden. Penurunan jumlah ini disebabkan beberapa faktor, antara lain: Sebagian mahasiswa tidak berada di kampus karena sedang penelitian lapangan atau sudah kembali

⁵¹ Rozida, I. “*Hubungan Tingkat Stres terhadap Motivasi menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Matematika Tadris*”, skripsi, Universitas Islam Sultan Tah Saifuddin Jambi, Jambi. (2021). 28.

⁵² Rahmawati, Mandagi, and Rattu, “Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Penulis Skripsi Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado.”

⁵³ Seto, Wondo, and Mei, “Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi).”

ke daerah asal, Beberapa mahasiswa tidak mengembalikan angket atau menolak berpartisipasi, dan Setelah verifikasi, terdapat mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria inklusi penelitian. Kondisi ini menyebabkan penelitian tidak sepenuhnya merepresentasikan populasi awal yang direncanakan.

2. Variabel yang diteliti

Penelitian ini hanya meneliti hubungan motivasi dan tingkat stres. Padahal, tingkat stres mahasiswa kemungkinan besar juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan sosial, kondisi psikologis, kualitas bimbingan, dan keterampilan manajemen waktu yang tidak dianalisis lebih lanjut.

3. Desain dan teknik analisis

Analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson*. Analisis ini hanya menunjukkan ada atau tidaknya hubungan, tetapi tidak dapat menjelaskan sebab-akibat atau besarnya pengaruh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa program studi pendidikan matematika UIN SYAHADA Padangsidempuan dengan jumlah responden sebanyak 60 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hasil uji korelasi Pearson diperoleh nilai r hitung sebesar $-0,675$ lebih besar dari r tabel $0,254$ dengan taraf signifikansi $0,000$ ($< 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dengan arah negatif, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima (H_a diterima) dan H_0 ditolak. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi mahasiswa, maka semakin rendah tingkat stres yang mereka alami, dan sebaliknya semakin rendah motivasi mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat stres yang dialami.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan motivasi dengan tingkat stres mahasiswa dalam menulis skripsi di Program Studi Pendidikan Matematika UIN Syahada Padangsidempuan, maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam menekan tingkat stres. Oleh karena itu,

mahasiswa perlu menumbuhkan motivasi yang tinggi agar mampu menghadapi hambatan dalam penyusunan skripsi.

2. Bagi dosen pembimbing, penelitian ini mengimplikasikan pentingnya memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi kepada mahasiswa agar tetap semangat serta mampu mengendalikan tekanan psikologis.
3. Bagi program studi, penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti workshop penulisan, layanan konseling akademik, maupun pendampingan psikologis untuk membantu mahasiswa mengatasi stres.
4. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengkaji lebih jauh faktor-faktor lain yang berhubungan dengan stres mahasiswa, sehingga penelitian lanjutan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi baik secara intrinsik maupun ekstrinsik agar mampu mengendalikan stres selama proses penyusunan skripsi.
2. Bagi dosen pembimbing, diharapkan dapat memberikan bimbingan, dukungan, serta motivasi yang konsisten sehingga mahasiswa tidak kehilangan semangat dalam menyelesaikan skripsinya.

3. Bagi program studi, diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung seperti pelatihan penulisan skripsi, layanan konseling akademik, maupun pendampingan psikologis agar mahasiswa lebih siap dalam menghadapi tekanan akademik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan stres, seperti dukungan sosial, kepercayaan diri, atau strategi coping, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Jannah, M., Aiman, U., Taqwin, Masita, Ardiawan, N.A., & Sari, M.E. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- ardiyansyah, M., & Muid, A. "Hubungan Antara Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Smk Negeri 11 Semarang," 2023, 1–14.
- Arum, & Sekar, W. "Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Stres Pada Wanita Yang Mengalami Menopause." *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* 58, no. 12 (2014): 7250–57. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11488>.
- Aryani, Farida. *Stres Belajar Suatu Pendekatan Dan Intervensi Konseling*. Sulawesi Tengah - Inonesia: Edukasi Mitra Grafika, 2016. [http://eprints.unm.ac.id/2478/1/Buku - Stres Belajar.pdf](http://eprints.unm.ac.id/2478/1/Buku-Stres-Belajar.pdf).
- Daud, A. *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*. Medan: Merdeka Kreasi, 2023.
- Elizabeth, & Suastinar, Y.R. "Tingkat Stres Remaja Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 19, no. 2014 (2021): 10–27.
- Erjati, A. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- . "Tingkat Stres Remaja Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Pada Siswa-Siswi SMP Dan SMA Di Kota Yogyakarta). Skripsi Thesis, Sanata Dharma University,," 2021.
- Hamzah, B.U. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Juhariya. "Hubungan Antara Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kian Acehmad Siddiq," no. September (2022): 1–106.
- Kalimi, Ahfil. "Hubungan Religiusitas Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Stres Pada Petani Kelapa Sawit Di Desa Sawit Permai," 2018, 11–24.
- Lestari, Kinasih, A., & Hastuti, M.M.S. "Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sanata Dharma." *Jurnal Konseling Dan Pengembangan Pribadi* 5, no. 2 (2023): 17–25.
- . "Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2019 Universitas

- Sanata Dharma.” *Jurnal Konseling Dan Pengembangan Pribadi* 5, no. 2 (2023): 17–25.
- Muhfizar. “Teori Motivasi.” *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep* 5, no. 3 (2020): 117–18.
- Mustafa, & Setya, P. “Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda Dan Uji Lanjut Dalam Statistik Inferensial Pada Penelitian Pendidikan Jasmani.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (2023): 571–93. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7758162>.
- Negeri, Universitas Islam. “Panduan Akademik,” 2022.
- Pujiono, Pujiono, & Hikmah, A.N. “Analisis Karakteristik Siswa Melalui Kuesioner Angket Cinta Damai Di Kelas VII SMP 02 Muaro Jambi.” *Publikasi Pendidikan* 9, no. 2 (2019): 157. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i2.9002>.
- Popi, L.E., Ramaita, & Sri, A. “Studi Literatur : Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi.” *Indonesia Jurnal Perawat* 6, no. 1 (2021): 15–21. <https://doi.org/10.26751/ijp.v6i1.869>.
- Rachmayani, A. N. “Analisis Korelasi Pearson Product Moment,” 2015, 6.
- Rahmawati, Atika, Chreisy K.F. Mandagi, & Joy. A.M. Rattu. “Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Penulis Skripsi Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Kesmas* 9, no. 7 (2020): 53–58.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Pembelajaran Kolaboratif Terpadu Menggunakan Metode Reading and Writing (CIRC).” *Jurnal Basicedu* 4 (2020): 662–72.
- Rangkuti, A.N. *METODE PENDIDIKAN PENELITIAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2019.
- Rismayanti, Rena, Aththar, M., Khairullah, Q., Adzim, E., & Fatihah, A. “Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.” *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 2, no. 2 (2023): 251–61.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media, 2021.
- Sardiman, A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Vol. 1, 2016.

- Sari. "Intensitas Dukungan Keluarga Dalam Mengurangi Tingkat Stres Pada Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Padangsidempuan." *Etd.Uinsyahada.Ac.Id*, 2019, 1–127. <http://etd.uinsyahada.ac.id/2785/1/15302000009.pdf>.
- Sari, D. P. (2023). *Hubungan Komunikasi Dosen Pembimbing dengan Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyusun Tugas Akhir*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, STIKes CHMK*, 5(2), 45-56.
- Seto, Baptis, S., Wondo, M.T.S., & Mei, M.F. "Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)." *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 733–39. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>.
- Sugeng. *Metode Penelitian Pendidikan Matematika. Metode Penelitian Pendidikan Matematika*, 2014.
- Turino, T. S. (2022). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dosen Pembimbing dengan Tingkat Stres Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi*. Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, "Akreditasi Pendidikan Matematika", PDF, Diakses Tanggal 20 September 2025, <https://www.uinsyahada.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/akreditasi-pendidikan-matematika.pdf>.
- Yanti, H. "Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi) Di Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Almuslim." *Journal Of Education Science* 7, no. 2 (2021): 142–49. <https://doi.org/10.3314/jes.v7i2.1812>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Elwinda
2. Nim : 2120200038
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Batam, 22 Maret 2003
5. Anak Ke : 2
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa/i
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Pasar Ujung Batu, Kec Sosa, Kab
Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara
10. Telp. HP : 0822-6909-5570
11. E-mail : elwinda2203@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Zuherman
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Pasar Ujung Batu, Kec Sosa, Kab, Padang
Lawas, Provinsi Sumatera Utara
 - d. Telp/ HP : 0822-7770-1370
2. Ibu
 - a. Nama : Aswina Harahap, S.Pd.
 - b. Pekerjaan : Guru
 - c. Alamat : Pasar Ujung Batu, Kec Sosa, Kab, Padang
Lawas, Provinsi Sumatera Utara
 - d. Telp/ HP : 0813-7289-2858

1. Wali

- a. Nama : -
- b. Pekerjaan : -
- c. Alamat : -
- d. Telp/ HP : -

III. PENDIDIKAN

- 1. SD 2009 Tamat Tahun 2015
- 2. SMP 2015 Tamat Tahun 2018
- 3. SMA 2018 Tamat Tahun 2021
- 4. S.1 - Tamat Tahun -

IV. ORGANISASI

- 1. -

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN TINGKAT STRESS MAHASISWA DALAM MENULIS TUGAS AKHIR DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nim :

Prodi/fakultas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan memberikan tanda (\checkmark) pada lembar jawab yang telah di sediakan sesuai dengan pilihan anda.
2. Keterangan alternative jawaban:
 - a. **SS** : sangat setuju
 - b. **S** : setuju
 - c. **KS** : kurang setuju
 - d. **TS** : tidak setuju
 - e. **STS** : sangat tidak setuju

Kuesioner Motivasi

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya semangat mengerjakan skripsi.					
2	Saya tidak semangat mengerjakan skripsi.					
3	Saya mengerjakan skripsi karena kewajiban, bukan keinginan.					
4	Saya aktif dalam proses bimbingan.					
5	Saya merasa tidak konsisten dalam mengerjakan skripsi.					

6	Saya sering menunda-nunda pengerjaan skripsi.					
7	Saya membuat jadwal agar skripsi selesai tepat waktu.					
8	Saya hanya bimbingan jika ada teman yang bimbingan.					
9	Saya diam saja saat kesulitan mencari referensi.					
10	Saya yakin bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.					
11	Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri.					
12	Saya tidak yakin bisa sidang skripsi tepat waktu.					
13	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu.					
14	Orang tua saya memberikan semangat untuk skripsi.					
15	Keluarga mendorong saya untuk lebih giat mengerjakan skripsi.					
16	Saya tidak mendapat dukungan dari keluarga.					
17	Keluarga mengabaikan saya saat kesulitan mengerjakan skripsi.					
18	Melihat teman yang sudah lulus memotivasi saya.					
19	Suasana bising mengganggu konsentrasi saya.					
20	Gelar sarjana membuat saya belajar lebih keras.					
21	Saya tidak melihat manfaat langsung dari skripsi untuk masa depan saya.					
22	Saya bisa menyelesaikan tugas akademik tanpa merasa terbebani berlebihan.					
23	Saya kewalahan menghadapi bimbingan dan revisi dari dosen pembimbing.					

Kuesioner Skala Stres

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mudah pusing jika mengerjakan skripsi terlalu lama.					
2	Saya sakit kepala saat sulit mencari referensi.					
3	Saya tidur larut malam karena mengerjakan skripsi.					
4	Saya kurang istirahat karena skripsi.					
5	Nafsu makan saya menurun akhir-akhir ini.					
6	Saya sering telat makan saat mengerjakan skripsi.					
7	Saya sering berkeringat berlebihan saat bertemu orang.					
8	Saya tidak cemas saat bimbingan dengan dosen.					
9	Saya sering memikirkan hal lain saat mengerjakan skripsi.					
10	Saya tidak fokus mengerjakan skripsi.					
11	Saya fokus dengan apa yang saya kerjakan.					
12	Saya tidak merasa terganggu saat mengerjakan skripsi.					
13	Saya lupa bagian skripsi yang harus direvisi.					
14	Saya sulit mengingat isi skripsi saya.					
15	Saya ingat masukan dosen saat bimbingan.					
16	Saya tahu apa yang harus saya kerjakan terhadap skripsi.					
17	Saya bingung bagaimana memulai mengerjakan skripsi.					
18	Saya cemas jika revisi dari dosen terlalu banyak.					

19	Saya tidak pernah merasa cemas selama mengerjakan skripsi.					
20	Saya sakit hati jika hasil saya dicoret-coret oleh dosen.					
21	Saya kesal jika teman sering menanyakan progress skripsi.					
22	Saya semangat membahas skripsi dengan teman karena menambah pengetahuan.					
23	Saya tidak mudah sakit hati saat dibandingkan dengan teman.					
24	Saya merasa bad mood saat memikirkan skripsi.					
25	Saya kesal jika hasil skripsi tidak sesuai harapan.					
26	Saya merasa teman tidak peduli dengan kondisi saya.					
27	Saya merasa dijauhi saat bertanya tentang skripsi ke teman.					
28	Saya tidak mudah tersinggung jika teman membicarakan skripsinya.					
29	Saya merasa hasil pengerjaan skripsi saya kurang maksimal.					
30	Saya merasa bosan mengerjakan skripsi.					
31	Saya tidak merasa bosan mengerjakan skripsi.					
32	Saya merasa pikiran saya buntu saat mengerjakan skripsi.					
33	Saya kehilangan ide saat mengerjakan skripsi.					
34	Saya tidak kehilangan ide saat mengerjakan skripsi.					
35	Saya menemukan ide saat mengerjakan skripsi.					
36	Saya merasa hasil kerja saya banyak salahnya.					

	on	3	4			8					1								2		7	1	0			
	Sig. (2-tailed)	0,277	0,345	0,123		0,835	0,950	0,969	0,112	0,219	0,874	0,015	0,202	0,839	0,491	0,823	0,334	0,042	0,830	0,394	0,003	0,838	0,489	0,251	0,040	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P05	Pearson Correlation	-0,014	-0,111	.277*	-0,028	1	0,011	0,147	0,099	0,177	.267*	-0,064	0,022	0,156	0,231	0,148	0,164	-0,050	0,228	-0,081	-0,073	-0,114	0,216	0,245	.359**	
	Sig. (2-tailed)	0,918	0,399	0,032	0,835		0,933	0,261	0,450	0,176	0,039	0,627	0,865	0,234	0,076	0,258	0,210	0,702	0,079	0,539	0,581	0,384	0,098	0,059	0,005	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P06	Pearson Correlation	-0,008	-0,109	0,097	0,008	0,011	1	0,110	0,012	0,242	0,144	0,186	-0,059	-0,025	0,037	0,036	0,060	0,196	-0,095	-0,066	0,159	-0,051	-0,159	0,035	.261*	
	Sig. (2-tailed)	0,950	0,408	0,460	0,950	0,933		0,405	0,928	0,063	0,272	0,156	0,654	0,851	0,781	0,786	0,650	0,134	0,472	0,616	0,226	0,700	0,224	0,792	0,044	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P07	Pearson Correlation	0,058	0,113	0,032	0,005	0,147	0,110	1	0,168	-0,016	0,193	0,102	-0,166	-0,117	.282*	0,215	0,247	0,115	-0,138	0,195	0,115	-0,160	-0,072	0,195	.324*	
	Sig. (2-tailed)	0,658	0,389	0,808	0,969	0,261	0,405		0,199	0,905	0,139	0,436	0,204	0,372	0,029	0,099	0,057	0,383	0,294	0,135	0,383	0,222	0,586	0,135	0,012	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P08	Pearson Correlation	0,057	-0,136	-0,026	0,208	0,099	0,012	0,168	1	0,226	.294*	0,053	0,009	-0,009	0,215	0,187	-0,132	0,138	0,158	0,025	0,073	0,021	0,116	.303*	.410**	
	Sig. (2-tailed)	0,667	0,298	0,841	0,112	0,450	0,928	0,199		0,082	0,023	0,686	0,948	0,945	0,099	0,153	0,869	0,294	0,228	0,850	0,582	0,872	0,378	0,018	0,001	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P09	Pearson Correlation	-0,074	.266*	0,069	0,161	0,177	0,242	-0,016	0,226	1	0,182	0,198	-0,012	0,232	-0,025	0,198	0,225	-0,061	0,250	-0,005	0,197	0,096	0,110	.283*	.493**	
	Sig. (2-tailed)	0,574	0,040	0,602	0,219	0,176	0,063	0,905	0,082		0,164	0,129	0,929	0,075	0,847	0,129	0,084	0,646	0,054	0,971	0,131	0,468	0,401	0,029	0,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P10	Pearson Correlation	0,021	-0,042	0,097	-0,021	.267*	0,144	0,193	.294*	0,182	1	-0,078	0,149	-0,084	0,185	.361**	0,075	0,118	-0,033	-0,031	0,117	-0,044	.263*	0,241	.428**	
	Sig. (2-tailed)	0,875	0,749	0,461	0,874	0,039	0,272	0,139	0,023	0,164		0,553	0,256	0,525	0,157	0,005	0,567	0,371	0,805	0,816	0,371	0,741	0,042	0,063	0,001	

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
P11	Pearson Correlation	0,117	-0,077	-0,005	.312*	-0,064	0,186	0,102	0,053	0,198	-0,078	1	0,078	-0,091	0,211	-0,130	.256*	0,018	-0,159	0,024	.277*	0,004	0,014	-0,110	.256*
	Sig. (2-tailed)	0,374	0,559	0,969	0,015	0,627	0,156	0,436	0,686	0,129	0,553		0,555	0,491	0,106	0,321	0,049	0,894	0,226	0,855	0,032	0,975	0,915	0,403	0,048
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P12	Pearson Correlation	.331**	0,210	0,079	0,167	0,022	-0,059	-0,166	0,009	-0,012	0,149	0,078	1	.504**	0,074	0,000	0,043	0,067	0,000	-0,017	-0,110	0,210	0,160	-0,218	.406**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,107	0,546	0,202	0,865	0,654	0,204	0,944	0,929	0,256	0,555		0,000	0,576	1,000	0,745	0,612	1,000	0,894	0,403	0,108	0,221	0,094	0,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P13	Pearson Correlation	.358**	.331**	-0,032	-0,027	0,156	-0,025	-0,117	-0,009	0,232	-0,084	-0,091	.504**	1	-0,042	0,070	-0,051	-0,145	0,166	0,189	-0,020	.276*	0,200	0,038	.439**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,010	0,807	0,839	0,234	0,851	0,372	0,945	0,075	0,525	0,491	0,000		0,749	0,596	0,698	0,269	0,205	0,148	0,879	0,033	0,125	0,774	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P14	Pearson Correlation	0,225	0,000	0,025	0,091	0,231	0,037	.282*	0,215	-0,025	0,185	0,211	0,074	-0,042	1	0,000	0,149	0,208	-0,094	0,076	-0,060	-0,139	0,067	0,237	.340**
	Sig. (2-tailed)	0,084	1,000	0,852	0,491	0,076	0,781	0,029	0,099	0,847	0,157	0,106	0,576	0,749		1,000	0,255	0,111	0,475	0,564	0,650	0,290	0,611	0,068	0,008
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P15	Pearson Correlation	0,154	-0,238	-0,096	0,029	0,148	0,036	0,215	0,187	0,198	.361**	-0,130	0,000	0,070	0,000	1	0,091	0,071	.275*	0,028	-0,117	-0,019	0,033	.278*	.314*
	Sig. (2-tailed)	0,242	0,068	0,464	0,823	0,258	0,786	0,099	0,153	0,129	0,005	0,321	1,000	0,596	1,000		0,489	0,590	0,033	0,833	0,375	0,883	0,804	0,032	0,015
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P16	Pearson Correlation	0,063	.255*	0,195	0,127	0,164	0,060	0,247	-0,022	0,225	0,075	.256*	0,043	-0,051	0,149	0,091	1	0,194	-0,044	-0,195	0,195	0,065	-0,106	-0,044	.391**
	Sig. (2-tailed)	0,633	0,049	0,135	0,334	0,210	0,650	0,057	0,869	0,084	0,567	0,049	0,745	0,698	0,255	0,489		0,138	0,740	0,136	0,135	0,625	0,423	0,737	0,002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P17	Pearson Correlation	0,112	-0,181	0,151	.264*	-0,050	0,196	0,115	0,138	-0,018	0,118	0,018	0,067	-0,141	0,208	0,071	0,194	1	-0,070	-0,126	0,136	-0,060	0,056	-0,050	.284*

	on		0			0				1				5					8	6		0		4		
	Sig. (2-tailed)	0,394	0,169	0,249	0,042	0,702	0,134	0,383	0,294	0,646	0,371	0,894	0,612	0,269	0,111	0,590	0,138		0,554	0,337	0,298	0,651	0,673	0,681	0,028	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P18	Pearson Correlation	-0,028	0,057	0,023	0,028	0,228	-0,095	-0,138	0,158	0,250	-0,033	-0,159	0,000	0,166	-0,094	.275*	-0,044	-0,078	1	0,250	0,028	.400**	0,126	.267*	.313*	
	Sig. (2-tailed)	0,831	0,664	0,861	0,830	0,079	0,472	0,294	0,228	0,054	0,805	0,226	1,000	0,205	0,475	0,033	0,740	0,554		0,054	0,831	0,002	0,338	0,039	0,015	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P19	Pearson Correlation	0,111	0,208	0,061	-0,112	-0,081	-0,066	0,195	0,025	-0,005	-0,031	0,024	-0,017	0,189	0,076	0,028	-0,195	-0,126	0,250	1	0,244	0,149	0,165	0,140	.286*	
	Sig. (2-tailed)	0,398	0,111	0,644	0,394	0,539	0,616	0,135	0,850	0,971	0,816	0,855	0,894	0,148	0,564	0,833	0,136	0,337	0,054		0,060	0,257	0,207	0,287	0,027	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P20	Pearson Correlation	-0,107	0,082	0,162	.379**	-0,073	0,159	0,115	0,073	0,197	0,117	.277*	-0,110	-0,020	-0,060	-0,117	0,195	0,136	0,028	0,244	1	-0,041	-0,040	0,028	.281*	
	Sig. (2-tailed)	0,414	0,534	0,216	0,003	0,581	0,226	0,383	0,582	0,131	0,371	0,032	0,403	0,879	0,650	0,375	0,135	0,298	0,831	0,060		0,753	0,761	0,830	0,030	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P21	Pearson Correlation	0,094	.262*	-0,108	-0,027	-0,114	-0,051	-0,160	0,021	0,096	-0,044	0,004	0,210	.276*	-0,139	-0,019	0,065	-0,060	.400**	0,149	-0,041	1	-0,073	0,052	.282*	
	Sig. (2-tailed)	0,477	0,043	0,414	0,838	0,384	0,700	0,222	0,872	0,468	0,741	0,975	0,108	0,033	0,290	0,883	0,623	0,653	0,002	0,257	0,753		0,579	0,695	0,029	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P22	Pearson Correlation	0,075	0,000	-0,008	-0,091	0,216	-0,159	-0,072	0,116	0,110	.263*	0,014	0,160	0,200	0,067	0,033	-0,106	0,056	0,126	0,165	-0,040	-0,073	1	0,111	.277*	
	Sig. (2-tailed)	0,568	1,000	0,950	0,489	0,098	0,224	0,586	0,378	0,401	0,042	0,915	0,221	0,125	0,611	0,804	0,420	0,673	0,338	0,207	0,761	0,579		0,398	0,032	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P23	Pearson Correlation	-0,011	0,130	-0,240	-0,150	0,245	0,035	0,195	.303*	.283*	0,241	-0,110	-0,218	0,038	0,237	.278*	-0,044	-0,054	.267*	0,140	0,028	0,052	0,111	1	.280*	
	Sig. (2-tailed)	0,936	0,323	0,065	0,251	0,059	0,792	0,135	0,018	0,029	0,063	0,403	0,094	0,774	0,068	0,032	0,737	0,681	0,039	0,287	0,830	0,695	0,398		0,030	

Validitas Tingkat Stres

Correlations																																											
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	TOTAL			
P01	Pears on Correlati on	1	0,225	0,05	0,137	0,231	0,172	-0,007	0,009	0,057	0,086	-0,039	-0,066	0,203	-0,002	0,119	.367**	0,015	.557**	-0,158	0,165	.259*	0,013	-0,307*	0,202	0,159	0,061	-0,078	0,182	0,13	0,165	0,052	0,029	0,108	0,026	0,226	0,005	-0,001	0,006	.289*			
	Sig. (2-tailed)		0,084	0,703	0,297	0,075	0,19	0,955	0,946	0,666	0,515	0,767	0,616	0,119	0,989	0,364	0,004	0,906	0	0,226	0,206	0,046	0,919	0,017	0,122	0,224	0,646	0,553	0,163	0,321	0,206	0,696	0,828	0,411	0,841	0,083	0,968	0,938	0,965	0,025			
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
P02	Pears on Correlati on	0,225	1	-0,029	.480**	0,13	0,02	-0,123	0,111	0,11	-0,037	0,132	0,229	0,229	0,199	0,032	.303*	.308*	.429**	-0,01	0,227	0,075	0,131	0,05	0,209	0,029	0,083	-0,061	0,023	0,106	0,243	0,159	0,034	.259*	0,057	.282*	0,014	-0,079	-0,172	.370**			
	Sig. (2-tailed)	0,084		0,828	0	0,322	0,882	0,35	0,4	0,402	0,781	0,316	0,078	0,079	0,128	0,807	0,019	0,017	0,001	0,942	0,081	0,569	0,32	0,704	0,109	0,827	0,528	0,645	0,859	0,421	0,061	0,224	0,795	0,046	0,664	0,029	0,918	0,547	0,188	0,04			
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P03	Pears on Correlati on	0,05	-0,029	1	-0,024	.339**	.395**	0,087	0,113	.359**	-0,076	.264*	0,116	-0,01	-0,216	.397**	0,141	0,206	0,17	0,192	-0,141	0,021	0,134	0,103	0,006	.394**	-0,04	-0,063	0,154	0,074	0,228	-0,013	0,162	.325*	-0,117	0,212	0,046	0,212	0,163	.356**			
	Sig. (2-tailed)	0,703	0,828		0,856	0,008	0,002	0,507	0,391	0,005	0,562	0,042	0,377	0,445	0,098	0,002	0,282	0,114	0,194	0,141	0,282	0,876	0,308	0,434	0,966	0,002	0,76	0,635	0,241	0,574	0,08	0,921	0,217	0,011	0,374	0,104	0,728	0,104	0,212	0,05			
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P04	Pears on Correlati on	0,137	.480**	-0,024	1	0,154	0,147	-0,01	0,03	-0,027	0,135	0,028	-0,014	0,036	0,134	0,031	0,193	.293*	0,193	0,022	-0,172	-0,034	0,045	0,19	.362**	0,128	0,01	-0,09	0,126	0,026	0,236	.290*	0,015	0,084	.357**	-0,218	-0,148	0,171	.303*				
	Sig. (2-tailed)	0,297	0	0,856		0,239	0,262	0,448	0,822	0,837	0,305	0,83	0,285	0,782	0,306	0,817	0,14	0,023	0,139	0,869	0,188	0,794	0,735	0,145	0,005	0,33	0,942	0,493	0,336	0,846	0,069	0,024	0,909	0,239	0,503	0,005	0,094	0,258	0,19	0,019			
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P05	Pears on Correlati on	0,231	0,13	.339**	0,154	1	.583**	0,08	.264*	.317*	-0,114	0,051	0,006	-0,009	-0,075	-0,164	.331**	0,111	.470**	-0,005	0,105	0,144	-0,048	0,063	.304*	.580**	0,105	0,01	-0,159	0,119	.262*	0,065	.301*	0,147	-0,046	0,032	-0,011	-0,246	0,073	.323*			

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	74.4000	20.786	.246	.595
P02	76.2500	21.174	.164	.603
P03	75.2167	21.020	.138	.606
P04	74.5500	21.167	.164	.603
P05	75.4333	20.453	.237	.595
P06	75.5833	20.823	.089	.617
P07	74.6333	20.575	.189	.601
P08	76.5667	19.707	.253	.592
P09	76.2833	19.766	.388	.577
P10	74.3833	19.969	.305	.586
P11	74.4000	21.159	.146	.605
P12	76.5167	19.712	.246	.593
P13	76.5333	19.270	.268	.589
P14	74.0167	21.101	.267	.597
P15	74.1500	21.011	.222	.598
P16	76.6833	19.847	.232	.595
P17	76.7167	20.749	.135	.608
P18	74.6500	20.977	.217	.598
P19	75.3167	20.661	.122	.612
P20	74.7833	21.562	.230	.603
P21	76.4833	20.729	.125	.611
P22	75.2667	21.012	.163	.603
P23	75.8833	21.427	.217	.602

Uji Reliabilitas Stres

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	121.1500	124.197	.238	.780
P02	121.1167	123.732	.321	.778
P03	120.3667	125.389	.324	.779
P04	120.9833	124.525	.252	.780
P05	121.1333	123.304	.250	.780
P06	121.1000	125.278	.211	.781
P07	122.0667	123.894	.211	.781
P08	121.6333	123.219	.174	.784
P09	121.0000	124.475	.205	.781
P10	121.7167	122.715	.220	.782
P11	121.4500	120.896	.319	.777
P12	121.3667	124.812	.308	.779
P13	122.5833	124.993	.197	.782
P14	121.8167	120.932	.330	.776
P15	120.4833	125.508	.259	.780
P16	120.7667	127.063	.503	.781
P17	121.2333	124.894	.251	.780
P18	120.5500	121.947	.364	.776
P19	122.6167	124.003	.251	.780
P20	121.2000	125.553	.207	.781
P21	121.0333	124.372	.166	.784
P22	120.9833	119.881	.307	.777
P23	121.6167	123.901	.249	.780
P24	121.6500	122.333	.247	.780
P25	120.9500	118.523	.524	.769
P26	122.3833	123.596	.385	.777

P27	122.4167	123.434	.185	.783
P28	121.3000	124.112	.177	.783
P29	121.8667	123.202	.253	.780
P30	122.1333	117.202	.581	.767
P31	121.7167	122.071	.281	.779
P32	121.7500	122.055	.225	.782
P33	121.4833	116.830	.512	.768
P34	121.8000	123.519	.192	.783
P35	121.1167	122.884	.219	.781
P36	121.8833	123.122	.230	.781
P37	121.8333	123.056	.223	.781
P38	120.8833	124.478	.187	.782

Lampiran 6. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	60	68.00	90.00	78.8500	4.70782
Tingkat Stres	60	80.00	143.00	124.7000	11.41854
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 7. Uji Kategorisasi Data

Uji Kategorisasi Data Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	18.3	18.3	18.3
	2.00	38	63.3	63.3	81.7
	3.00	11	18.3	18.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Uji Kategorisasi Data Stres

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	8	13.3	13.3	13.3
	2.00	41	68.3	68.3	81.7
	3.00	11	18.3	18.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lampiran 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.42482418
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.059
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 9. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Motivasi

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi	Based on Mean	1.950	3	56	.132
	Based on Median	1.838	3	56	.151
	Based on Median and with adjusted df	1.838	3	52.375	.152
	Based on trimmed mean	2.001	3	56	.124

Uji Homogenitas stres

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tingkat Stres	Based on Mean	.736	3	56	.535
	Based on Median	.480	3	56	.698
	Based on Median and with adjusted df	.480	3	49.709	.698
	Based on trimmed mean	.663	3	56	.578

Lampiran 10. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat_Stres * Motivasi	Between Groups	(Combined)	3171.433	19	166.918	1.477	.147
		Linearity	57.120	1	57.120	.505	.481
		Deviation from Linearity	3114.313	18	173.017	1.531	.130
	Within Groups		4521.167	40	113.029		
	Total		7692.600	59			

Lampiran 11. Uji Correlations

Correlations

		Tingkat_Stres	Motivasi
Tingkat_Stres	Pearson Correlation	1	-.675**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Motivasi	Pearson Correlation	-.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2019/UH.28/E.1/TL.00.9/06/2025

11 Juni 2025

Tempat : -

Tujuan : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Elwinda
NIM : 2120200038
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Alamat : Desa Pasar Ujung Batu, Kec. Sosa, Kab. Padang Lawas

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **'Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stress Mahasiswa dalam Menulis Tugas Akhir Di Program Studi Pendidikan matematika UIN Syahada Padangsimpuan "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4867 /Un.28/E.1/PP.00.9/09/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP : 19801224 200604 2 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / (IV/a)
Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan
Unit Kerja : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

NO	NIM	Nama	Program Studi
	2120200038	Elwinda	Tadris Matematika

adalah benar telah melaksanakan penelitian di Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul Skripsi "Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir di Program Studi Pendidikan Matematika UIN Syahada Padangsidempuan"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 24 September 2025

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP 19801224 200604 2 001